

PT Oto Multiartha

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/
As of 30 June 2023 (Unaudited) and 31 December 2022 (Audited),
For Six-Month Periods Ended 30 June 2023 and 2022 (Unaudited)

PT OTO MULTIARTHA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>THE DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 -----	1	<i>STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION As of 30 June 2023 and -----31 December 2022</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 -----	2	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For six-month periods ended -----30 June 2023 and 2022</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 -----	3 – 4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY For six-month periods ended -----30 June 2023 and 2022</i>
LAPORAN ARUS KAS Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 -----	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS For six-month periods ended ----- 30 June 2023 and 2022</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 -----	6 – 100	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of 30 June 2023 and 31 December 2022, For six-month periods ended ----- 30 June 2023 and 2022</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022
PT OTO MULTIARTHA ("PERSEROAN")

*THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE SIX MONTHS PERIODS
ENDED
30 JUNE 2023 AND 30 JUNE 2022
PT OTO MULTIARTHA ("THE COMPANY")*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Akinori Otsu |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Summitmas II, 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Office Telephone</i> | : (021) 5226410 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Pieter Maruli Panjaitan |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Summitmas II, 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Telephone Number</i> | : (021) 5226410 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

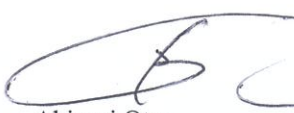
- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in Company's financial statements have been disclosed in a complete and accurate manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak ada informasi material dalam laporan keuangan yang dihilangkan; | b. <i>The financial statements do not contain misleading information and no information that would be material of the financial statements has been omitted;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the internal control in the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2023 / 27 July 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*


Akinori Otsu
Presiden Direktur/*President Director*




Pieter Maruli Panjaitan
Direktur/*Director*

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a, 3b, 6			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	3o, 24	430.803	387.823	Related parties
Pihak ketiga		167.248	105.634	Third parties
Piutang pembiayaan - bersih	3b, 3c, 7			Financing receivables - net
Pihak ketiga		11.771.860	9.931.872	Third parties
Piutang sewa pembiayaan	3b, 3d	1.354	4.782	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - bersih	3b, 3e			Other receivables - net
Pihak berelasi	3o, 24	527	745	Related parties
Pihak ketiga		177.799	112.332	Third parties
Aset derivatif	3b, 3f, 12			Derivative assets
Pihak berelasi	3o, 24	-	32.132	Related parties
Pihak ketiga		3.183	65.799	Third parties
Klaim pengembalian pajak	3k, 22	140.863	140.863	Claims for tax refund
Aset tetap - bersih	3d, 3g, 8	555.102	578.769	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan		12.080	-	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	9			Other assets
Pihak berelasi	3o, 24	9.549	9.067	Related parties
Pihak ketiga		118.779	77.264	Third parties
JUMLAH ASET		13.389.147	11.447.082	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	3b, 10			Borrowings
Pihak berelasi	3o, 24	926.800	629.240	Related parties
Pihak ketiga		5.106.872	3.607.780	Third parties
Utang obligasi - bersih	3b, 11			Bonds payables - net
Pihak berelasi	3o, 24	-	19.997	Related parties
Pihak ketiga		479.744	535.566	Third parties
Utang pajak penghasilan	3k, 22	14.487	14.004	Income tax payable
Liabilitas pajak tangguhan	3k, 22	-	3.198	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas derivatif	3b, 3f, 12			Derivative liabilities
Pihak berelasi	3o, 24	51.657	10.778	Related parties
Pihak ketiga		335.266	173.443	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	3b, 3h			Accrued expenses
Pihak berelasi	3o, 24	18.112	8.018	Related parties
Pihak ketiga		79.070	79.947	Third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3i, 21	103.745	96.099	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas lain-lain	3b, 3h			Other liabilities
Pihak berelasi	3o, 24	79.450	66.674	Related parties
Pihak ketiga		201.698	145.440	Third parties
JUMLAH LIABILITAS		7.396.901	5.390.184	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	13	928.707	928.707	Share capital
Tambahan modal disetor	15	3.405.877	3.405.877	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	3f, 12	(51.288)	(38.664)	Cash flows hedges
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14	185.742	185.742	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.523.208	1.575.236	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		5.992.246	6.056.898	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.389.147	11.447.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six month periods ended 30 June		
		2023	2022	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	3j, 16			Revenue
Pihak berelasi	3o, 24	4.456	7.248	Related parties
Pihak ketiga		1.025.200	815.808	Third parties
Pendapatan lain-lain				Other income
Pihak berelasi	3n, 3o, 24	7.645	9.116	Related parties
Pihak ketiga		42.225	26.860	Third parties
JUMLAH PENDAPATAN		1.079.526	859.032	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	3i, 18			Employees' salaries and benefits
Pihak berelasi	3o, 24	(8.117)	(23.199)	Related parties
Pihak ketiga		(155.830)	(146.440)	Third parties
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	3b, 19	(302.937)	(126.802)	Additional of impairment losses on financial assets
Beban keuangan	3j, 17			Finance charges
Pihak berelasi	3o, 24	(47.742)	(2.849)	Related parties
Pihak ketiga		(210.636)	(144.490)	Third parties
Beban umum dan administrasi	3g, 20			General and administrative expenses
Pihak berelasi	3o, 24	(23.840)	(21.378)	Related parties
Pihak ketiga		(304.051)	(227.231)	Third parties
JUMLAH BEBAN		(1.053.153)	(692.389)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.373	166.643	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3k, 22			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(21.426)	(47.456)	Current
Tangguhan		11.718	234	Deferred
		<u>(9.708)</u>	<u>(47.222)</u>	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		16.665	119.421	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbangan pascakerja	3i, 21	-	-	Actuarial Remeasurements of post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3k, 22	-	-	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
		<u>-</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	3f, 12	(9.302)	26.848	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	3f, 12	(6.879)	(8.862)	Amount transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3k, 22	3.557	(3.957)	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		<u>(12.624)</u>	<u>14.029</u>	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		<u>(12.624)</u>	<u>14.029</u>	Total other comprehensive income (loss) net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.041	133.450	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	3l, 23	<u>18</u>	<u>129</u>	Earnings per share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

	Periode enam bulan berakhir 30 Juni 2023/ Six-month periods ended 30 June 2023							
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		928.707	3.405.877	185.742	1.575.236	(38.664)	6.056.898	Balance as of 31 December 2022
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	16.665	-	16.665	Net income for the current period
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak penghasilan	3i, 21	-	-	-	-	-	-	Actuarial remeasurement of post employment benefits obligation, net of income tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, setelah pajak penghasilan	3f	-	-	-	-	(12.624)	(12.624)	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges, net of income tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	16.665	(12.624)	4.041	Total comprehensive income for the period
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	(68.693)	-	(68.693)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		<u>928.707</u>	<u>3.405.877</u>	<u>185.742</u>	<u>1.523.208</u>	<u>(51.288)</u>	<u>5.992.246</u>	Balance as of 30 June 2023

	Periode enam bulan berakhir 30 Juni 2022/ Six-month periods ended 30 June 2022							
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Telah determined penggunaannya/ Appropriated	Belum determined penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		928.707	3.405.877	185.742	1.722.374	(55.412)	6.187.288	Balance as of 31 December 2021
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	119.421	-	119.421	Net income for the current period
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak penghasilan	3i, 21	-	-	-	-	-	-	Actuarial remeasurement of post employment benefits obligation, net of income tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, setelah pajak penghasilan	3f	-	-	-	-	14.029	14.029	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges, net of income tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	119.421	14.029	133.450	Total comprehensive income for the period
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	(270.780)	-	(270.780)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022		<u>928.707</u>	<u>3.405.877</u>	<u>185.742</u>	<u>1.571.015</u>	<u>(41.383)</u>	<u>6.049.958</u>	Balance as of 30 June 2022

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six month periods ended 30 June		
		2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:				Cash receipts:
Angsuran pembiayaan		2.605.407	2.756.894	Financing installments
Kendaraan yang disewakan		100.746	113.070	Vehicles for rent
Angsuran sewa pembiayaan		9.463	3.351	Finance lease installments
Penyelesaian piutang lain-lain		204.788	136.514	Settlement of other receivables
Komisi asuransi		66.176	38.633	Insurance commissions
Denda dari pelanggan		25.623	32.350	Penalties charged to customers
Bunga		9.917	13.888	Interest
Referral fees		101	1.505	Referral fees
Jumlah penerimaan kas		<u>3.022.221</u>	<u>3.096.205</u>	Total cash received
Pengeluaran kas:				Cash disbursements:
Piutang pembiayaan		(4.254.553)	(2.630.439)	Financing receivables
Sewa kendaraan		(42.724)	(42.194)	Vehicle rentals
Beban umum dan administrasi		(315.661)	(308.869)	General and administrative expenses
Bunga		(220.575)	(174.902)	Interest
Jumlah pengeluaran kas		<u>(4.833.513)</u>	<u>(3.156.404)</u>	Total cash disbursed
Pembayaran pajak penghasilan		(18.055)	(50.142)	Payment of income taxes
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(1.829.347)</u>	<u>(110.341)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	522	167	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(26.238)	(17.234)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(25.716)</u>	<u>(17.067)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		3.900.290	572.170	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman yang diterima	29	(1.806.489)	(1.199.482)	Repayment of borrowings
Pembayaran obligasi	11	(76.000)	(537.000)	Repayment of bonds payable
Pembagian dividen kas	13	(46.729)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa		(11.223)	(10.859)	Payment of principal lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>1.959.849</u>	<u>(1.175.171)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		104.786	(1.302.579)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		493.457	1.769.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE PERIOD
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		(192)	(30)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	6	<u>598.051</u>	<u>466.775</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan

PT Oto Multiartha ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance berdasarkan akta No. 245 tanggal 28 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., selaku notaris kandidat, pengganti dari Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 tanggal 16 April 1994, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4902 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 1994.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 November 1994. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994, dan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 15 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0085834.AH.01.02 tanggal 23 Oktober 2019.

Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah PT Summit Auto Group, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) adalah Sumitomo Corporation, Jepang dan Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG), Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Oto Multiartha ("the Company"), formerly PT Manunggal Multi Finance, was established by virtue of notarial deed No. 245 dated 28 March 1994 of Wiwiek Widjajanti, S.H., candidate notary, a substitute notary of Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 dated 16 April 1994, and was published in Supplement No. 4902 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated 29 July 1994.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 556/KMK.017/1994 dated 10 November 1994. The Company commenced its commercial operations in 1994, and is currently engaged in consumer financing and operating leases.

Based on the latest amendment of the Company's Articles of Association which was effected by notarial deed No. 15 dated 16 October 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has been informed and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in based on Receipt Letter No. AHU-0085834.AH.01.02 dated 23 October 2019.

The majority shareholders of the Company as of 30 June 2023 and 31 December 2022 PT Summit Auto Group, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The ultimate shareholders of the Company's are Sumitomo Corporation, Japan and Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG), Japan.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan (Lanjutan)

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki 63 kantor cabang serta 104 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Penawaran umum efek utang Perseroan

Perseroan telah beberapa kali menerbitkan beberapa seri efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Sampai dengan 30 Juni 2023, efek utang yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series A	200.000	7,35%	Triwulan/Quarterly	9 Juni/June 2018
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series B	583.000	8,40%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2020
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series C	217.000	8,90%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2022
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series A	174.000	5,75%	Triwulan/Quarterly	28 April/April 2019
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series B	850.000	7,80%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2021
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series C	76.000	8,10%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2023
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series A	200.000	7,75%	Triwulan/Quarterly	6 Mei/ May 2020
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series B	320.000	8,75%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2022
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series C	480.000	9,25%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2024

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019 berlaku efektif pada 16 April 2019 berdasarkan surat No. S-43/D.04/2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nilai nominal agregat obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

The Company's Head Office is located at the 18th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of 30 June 2023, the Company had 63 branches and 104 marketing points across Indonesia.

b. Public offering of the Company's debt securities

The Company has issued several series of debt securities to the public through capital market in Indonesia. Until 30 June 2023, the debt securities issued by the Company were as follows:

All of the bonds issued were listed in Indonesia Stock Exchange.

Oto Multiartha Bonds III Year 2019 public offering became effective on 16 April 2019, based on letter No. S-43/D.04/2019 from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority. The aggregate nominal value of the bonds amounted to Rp 1,000,000.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perseroan (Lanjutan)

Penawaran umum Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2018 berlaku efektif pada 10 April 2018 berdasarkan surat No. S-28/D.04/2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK. Nilai nominal agregat obligasi adalah sebesar Rp 1.100.000.

Penawaran umum Obligasi Oto Multiartha I Tahun 2017 berlaku efektif pada 22 Mei 2017 berdasarkan surat No. S-241/D.04/2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nilai nominal agregat obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

Penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 berlaku efektif pada 26 Juni 2023 berdasarkan surat No. S-142/D.04/2023 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total penerbitan obligasi maksimum sebesar Rp 3.000.000.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2023

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Koichiro Nakayama	:
Komisaris	:	Hirohiko Taniguchi	:
Komisaris	:	Nugroho Triko Pramono	:
Komisaris Independen	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja	:
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Akinori Otsu	:
Direktur	:	Tetsushi Tanaka	:
Direktur	:	Pieter Maruli Panjaitan	:
Direktur	:	Ronny	:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public offering of the Company's debt securities (Continued)

Oto Multiartha Bonds II Year 2018 public offering became effective on 10 April 2018, based on letter No. S-28/D.04/2018 from the Chairman of the Capital Market of OJK. The aggregate nominal value of the bonds amounted to Rp 1,100,000.

Oto Multiartha Bonds I Year 2017 public offering became effective on 22 May 2017, based on letter No. S-241/D.04/2017 from the Chairman of the Capital Market of OJK. The aggregate nominal value of the amounted to Rp 1,000,000.

Oto Multiartha Phase I Sustainable Bonds Year 2023 became effective on 26 June 2023 based on letter No. S-142/D.04/2023 from the Chief Executive of Capital Markets, Finance Derivative, and Carbon Exchange Supervision of OJK. The maximum issuance of the bonds will be amounted to Rp 3,000,000.

c. Board of Commissioners and Board of Directors

As of 30 June 2023 the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

c. Board of Commissioners and Board of Directors (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

31 Desember/December 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Koichiro Nakayama	:	President Commissioner
Komisaris	:	Masataka Takanishi	:	Commissioner
Komisaris	:	Hirohiko Taniguchi	:	Commissioner
Komisaris	:	Nugroho Triko Pramono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso	:	Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Takanori Otsuka	:	President Director
Direktur	:	Tetsushi Tanaka	:	Director
Direktur	:	Ronny	:	Director
Direktur	:	Pieter Maruli Panjaitan	:	Director

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci, oleh karena itu remunerasinya diungkapkan pada Catatan 24.

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors are considered as key management personnel, and therefore, their remuneration disclosed in Note 24.

d. Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

d. Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee was as follows:

30 Juni/June 2023

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua	:	Murniaty Santoso	:	Chairman
	:	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	:	
Anggota	:	Hirohiko Taniguchi	:	Members
	:	(Komisaris/Commissioner)	:	
	:	Imam Pramudji	:	

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (Lanjutan)

d. Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (Continued)

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Imam Pramudji Nena Suhayati	:	Members

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Koichiro Nakayama (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>) Dian Ramdhiana (Kepala Divisi Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources Division Head</i>)	:	Members

31 December/December 2022

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>) Hirohiko Taniguchi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>) Imam Pramudji	:	Members

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Imam Pramudji Nena Suhayati	:	Members

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Koichiro Nakayama (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>) Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>) Dian Ramdhiana (Kepala Divisi Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources Division Head</i>)	:	Members

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 042/HRD/VI/2020 tanggal 1 Juli 2020, Perseroan mengangkat Silvia Ayuningsih sebagai Sekretaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2020. Penunjukan Sekretaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SOP/III/2017 tanggal 17 Maret 2017. Piagam Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal. Perseroan telah menunjuk Eko Rudy Suprpto selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.008/KOM-OTO/XII/2018 tanggal 1 Februari 2019.

f. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai masing-masing 1.511 dan 1.193 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

g. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang saat ini diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Based on Decision Letter No. 042/HRD/VI/2020 dated 1 July 2020, the Company appointed Silvia Ayuningsih as Corporate Secretary effective since 1 July 2020. The Corporate Secretary appointment has met the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

The Company has arranged and established Internal Audit Charter and Internal Audit Unit as regulated in OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 and No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit Charter was appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 26/SOP/III/2017 dated 17 March 2017. This Internal Audit Charter sets for implementation guidance for all internal audit activities. The Company has appointed Eko Rudy Suprpto as the Head of Internal Audit Unit based on Minutes of Board of Commissioners' Meeting No.008/KOM-OTO/XII/2018 dated 1 February 2019.

f. As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company had 1,511 and 1,193 permanent employees, respectively (unaudited).

g. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Regulation No. VIII.G.7 titled "Issuer or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, currently governed by the Financial Services Authority ("OJK").

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

b. Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Juli 2023.

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah segmen, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. *The financial statements of the Company for the six-month period ended 30 June 2023 were authorized for issue by the Board of Directors on 27 July 2023.*

c. Basis for preparation of financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

f. Penerapan standar akuntansi baru

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 dan relevan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi", dan
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

a. Setara kas

Deposito jangka pendek yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya merupakan setara kas, sepanjang tidak dibatasi penggunaannya.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

f. Implementation of new accounting standards

The following accounting standards became effective on 1 January 2023 and are relevant to the Company's financial statements for six-months periods ended 30 June 2023:

- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies",
- Amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment Proceeds before Intended Use",
- Amendments PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates", and
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities from Single Transaction".

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the Company's financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of these financial statements are as follows:

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturities of three months or less from the date of placement are considered as cash equivalents, as long as they are not restricted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang sewa pembiayaan, aset derivatif dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bersih dimana jaminan telah diambilalih, piutang bunga, piutang bersih pembiayaan operasi dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, utang obligasi, liabilitas derivatif, liabilitas lain-lain (liabilitas sewa, beban bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha).

b.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan Perseroan, kecuali aset derivatif, diklasifikasikan ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi merupakan aset keuangan yang pada tanggal tertentu sesuai persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*).

Aset derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

Liabilitas keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan, kecuali liabilitas derivatif, diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, financing receivables, finance lease receivables, derivative assets and other receivables (employee receivables, net receivables for which collaterals have been repossessed, accrued interest, net operating lease receivables and others).

The Company's financial liabilities consist of borrowings, bonds payable, derivative liabilities, other liabilities (lease liabilities, accrued interest expense, insurance premium payables and accounts payable).

b.1. Classification

Financial assets

All of the Company's financial assets, except for derivative assets, are classified into amortized cost category. The financial assets in amortized cost category represent the financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are managed in a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (hold to collect).

Derivative assets are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

Financial liabilities

All of the Company's financial liabilities, except for derivative liabilities, are classified as amortized cost.

Derivative liabilities are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan jika sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban keuangan jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for items that are subsequently measured at amortized cost) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of revenue if related to financial assets, and as part of finance charges if related to financial liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written-off financial assets is recorded as other income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5. Amortized cost measurement

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (KKE 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kredit) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian dan arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, beberapa komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.6. Identification and measurement of Impairment

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either the 12-month ECL or the lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

The ECL model is applicable to all financial assets measured at amortized cost, certain loan commitments and financial guarantees not measured at fair value through profit or loss.

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- Financial instruments with low credit risks; and

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

Perseroan mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

Dalam model KKE, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit diantara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: Pada pengakuan awal aset keuangan, dan di mana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE lifetime diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dimana KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 3: jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit, instrumen keuangan dipindahkan ke Tahap 3 dan KKE *lifetime* diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.6. Identification and measurement of Impairment (Continued)

- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition*

The Company measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- *Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12-month ECL is recognized.*
- *Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognized. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification where a 12-month ECL is recognized.*
- *Stage 3: If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is moved to Stage 3 and a lifetime ECL is recognized.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perseroan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

b.7. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.6. Identification and measurement of Impairment (Continued)

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

For financial assets measured at amortized cost, the balance at statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

b.7. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.7. Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c. Piutang pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3b.2 dan 3b.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3j untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.7. Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Financing receivables

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated at amortized cost using the effective interest rate method (see Notes 3b.2 and 3b.5).

Unearned financing revenue represents the difference between total installments to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective interest rate of the related financing contract.

Early termination is treated as a cancellation of the existing financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

See Note 3j for revenue recognition policy.

Modification of financing receivables

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustments to interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Piutang pembiayaan (Lanjutan)

Modifikasi piutang pembiayaan (Lanjutan)

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang pembiayaan dimodifikasi, maka Perseroan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari aset yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual original atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perseroan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko-kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financing receivables (Continued)

Modification of financing receivables (Continued)

If the terms of a financing receivable are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *Other fees are included in profit or loss as part of the derecognition gain or loss.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out for a credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa

Perseroan bertindak sebagai Pesewa

Pada awal, kontrak sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sebaliknya, kontrak akan diperhitungkan sebagai sewa operasi.

Pendapatan dari perjanjian sewa pembiayaan dan sewa kendaraan ditentukan oleh klasifikasi perjanjian sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan dari penyewaan kendaraan kepada pelanggan di bawah perjanjian sewa operasi, secara umum untuk jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun, diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya transaksi awal ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Pendapatan yang diperoleh dari sewa pembiayaan diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang memberikan tingkat pengembalian periodik yang konstan pada investasi sewa yang belum dilunasi.

Tagihan sewa pembiayaan diakui sebesar nilai yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif dalam sewa pembiayaan tersebut. Pengukuran awal dari tagihan sewa pembiayaan termasuk biaya awal yang dapat diatribusikan secara langsung untuk negosiasi dan pengaturan sewa. Nilai investasi sewa bruto dalam sewa pembiayaan merupakan penjumlahan agregat dari pembayaran sewa minimum dan nilai residu yang menjadi hak pesewa. Pembayaran sewa minimum termasuk pembayaran selama masa sewa yang harus dibayar oleh penyewa atau jumlah yang diharuskan oleh pesewa untuk dibayar selama masa sewa, ditambah dengan nilai residu yang dijamin oleh penyewa, pihak terkait dengan penyewa, atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara keuangan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atas jaminan tersebut. Harga opsi beli atas aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh penyewa termasuk di dalam pembayaran sewa minimum jika hampir dapat dipastikan pada awal sewa bahwa opsi beli tersebut akan dilaksanakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases

The Company acting as Lessor

At inception, a lease contract is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets. Otherwise, it is considered an operating lease.

Revenue from finance leases and vehicle rental agreements is driven by the classification of the arrangement as either an operating or finance lease. Revenue earned from renting vehicles to customers under short term operating lease contracts, generally for periods of 1 to 4 years, is recognized on a straight-line basis over the term of the contract. Initial direct transaction costs are deferred and amortized over the term of the lease.

Revenue generated from finance leases is recognized using the effective interest method, which provides a constant periodic rate of return on the outstanding investment on the lease.

Finance lease receivables are recorded at the present value of the gross investment in the lease at the effective interest rate in the lease. The initial measurement of finance lease receivables includes the initial costs that are directly attributable to negotiating and arranging a lease. Gross investment in the lease represents the aggregate sum of the minimum lease payments and any unguaranteed residual value as to which the lessor has rights. Minimum lease payments include those payments that the lessee is, or can be, required to make to the lessor over the lease term plus the residual value guarantees by the lessee, a party related to the lessee, or any third party unrelated to the lessor provided who is financially capable of fulfilling the obligations under the guarantee. The exercise price of a purchase option over the leased asset held by the lessee is included in the minimum lease payments if it is reasonably certain at inception of the lease that the purchase option will be exercised.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perbedaan antara nilai investasi sewa pembiayaan bruto dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai pendapatan pembiayaan tangguhan yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan selama periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi bersih dalam sewa pembiayaan tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Jika aset sewa pembiayaan dijual kepada penyewa sebelum berakhirnya periode sewa, selisih antara harga jual dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai laba atau rugi dari pembatalan kontrak dan diakui dalam laba rugi.

Perseroan sebagai Penyewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The difference between the gross investment and the net investment in a finance lease is recorded as unearned revenue which is recognized as lease revenue over the lease period at a constant periodic rate of return on the net investment in finance leases.

Early termination is treated as cancellations of the existing lease contract, and the resulting gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

If the assets under finance lease are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investment in finance lease is recorded as gains or losses on contract cancellation and is reflected in profit or loss.

The Company acting as Lessee

At the inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using the straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset's carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan diatas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Jika nilai tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol, perbedaan penilaian kembali dicatat dalam laba rugi.

Aset hak-guna Perseroan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explained above, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero, the remeasurement difference is accounted for in profit or loss.

The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian perseroan.

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 73, Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari agunan yang diambil-alih dari debitur untuk penyelesaian piutang pembiayaan atau piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari agunan aset pembiayaan tersebut. Jika nilai tercatat atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari agunan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.

As allowed under PSAK 73, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

e. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collateral has been repossessed from customers for settlement of their financing receivables or finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying amount of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collateral, the difference is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the current year profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Piutang lain-lain (Lanjutan)

Pada umumnya, Perseroan tidak mengambil kepemilikan atas agunan yang diambil-alih tetapi membantu debitur untuk menjual agunan tersebut sehingga debitur dapat melunasi saldo utang pembiayaannya.

Ketika terjadi wanprestasi, Perseroan menggunakan hak gadai atas aset yang dikuasai kembali dari debitur dan berhak untuk penjualan agunan yang dijamin. Jika hasil penjualan melebihi saldo piutang dalam wanprestasi, kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada debitur. Jika hasil penjualan kurang dari nilai wanprestasi, kekurangan tersebut akan dibebankan pada penyisihan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan.

f. Instrumen derivatif

PSAK 71 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan. Perseroan telah memilih kebijakan akuntansi yang diizinkan oleh PSAK 71 untuk terus menerapkan sesuai persyaratan akuntansi lindung nilai PSAK 55.

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur Perseroan terhadap variabilitas arus kas yang diatribusikan dari risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang yang timbul dari liabilitas yang dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Other receivables (Continued)

Ordinarily, the Company does not take title in the repossessed collateral asset but assists in selling the asset to enable the customer to settle their outstanding financing payable.

In the case of default, the Company exercises its lien right over the assets that are repossessed from customers and is entitled to the proceeds from the sale of the collateral. If the sales proceeds exceed the outstanding receivable in default, the excess is refunded to customers. If the proceeds are less than the defaulted balance, the shortage is charged to the allowance for impairment losses on financing receivable and finance lease receivables.

f. Derivative instruments

PSAK 71 introduced new hedge accounting requirements which more align the accounting with risk management activities undertaken to hedge financial and non-financial risk. The Company has opted for an accounting policy choice allowed by PSAK 71 to continue applying the PSAK 55 hedge accounting requirements.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif (Lanjutan)

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments (Continued)

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif (Lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi.

Kebijakan khusus untuk lindung nilai yang terpengaruh oleh reformasi acuan suku bunga

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antarbank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("reformasi IBOR"). Lihat Catatan 4c untuk penjelasan mengenai reformasi IBOR dan dampaknya terhadap Perseroan.

Perseroan mengubah deskripsi instrumen lindung nilai hanya jika kondisi berikut terpenuhi:

- Perseroan membuat perubahan yang disyaratkan reformasi IBOR dengan menggunakan pendekatan selain mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual dari instrumen lindung nilai;
- pendekatan yang dipilih secara ekonomis setara dengan perubahan dasar penentuan arus kas kontraktual dari instrumen lindung nilai awal; dan
- instrumen lindung nilai awal tidak dihentikan pengakuannya.

Perseroan mengubah dokumentasi lindung nilai formal pada akhir periode pelaporan dimana perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR dilakukan terhadap risiko yang dilindung nilai, *item* yang dilindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen pada dokumentasi lindung nilai formal ini bukan merupakan penghentian hubungan lindung nilai atau penetapan hubungan lindung nilai baru.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments (Continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remain in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

Specific policies for hedges affected by interest rate benchmark reform

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly riskfree rates ("IBOR reform"). See Note 4c for explanation on the IBOR reform and its impacts to the Company.

The Company amends the description of the hedging instrument only if the following conditions are met:

- *It makes a change required by IBOR reform by using an approach other than changing the basis for determining the contractual cash flows of the hedging instrument;*
- *the chosen approach is economically equivalent to changing the basis for determining the contractual cash flows of the original hedging instrument; and*
- *the original hedging instrument is not derecognised.*

The Company amends the formal hedge documentation by the end of the reporting period during which a change required by IBOR reform is made to the hedged risk, hedged item or hedging instrument. These amendments in the formal hedge documentation do not constitute the discontinuation of the hedging relationship or the designation of a new hedging relationship.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif (Lanjutan)

Jika perubahan dilakukan selain perubahan yang setara secara ekonomis yang disyaratkan oleh reformasi IBOR yang dijelaskan di atas, maka Perseroan mempertimbangkan apakah perubahan tambahan tersebut mengakibatkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai. Jika perubahan tambahan tidak mengakibatkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, maka Perseroan mengubah dokumentasi lindung nilai formal untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR sebagaimana disebutkan di atas.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Gedung	20	5%	:
Perbaikan gedung sewa	3	33,33%	:
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5	20%	:
Komputer	4 - 10	10% - 20%	:
Software	4 - 10	10% - 20%	:
Kendaraan untuk sewa operasi	1 - 5	20% - 100%	:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments (Continued)

If changes are made in addition to those economically equivalent changes required by IBOR reform described above, then the Company considers whether those additional changes result in the discontinuation of the hedge accounting relationship. If the additional changes do not result in the discontinuation of the hedge accounting relationship, then the Company amends the formal hedge documentation for changes required by IBOR reform as mentioned above.

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

All fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles
Computers
Software
Vehicles for operating lease

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat karyawan berhak atas imbalan berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed assets (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

h. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effects of discounting are insignificant.

i. Employees' benefits

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Workers Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employee benefits are accrued when the employees become entitled to the benefit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pascakerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa administrasi diakui segera dalam laba rugi sebagai pendapatan sepanjang terkait dengan pengembalian biaya yang terjadi saat perolehan piutang pembiayaan. Marjin yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi ditangguhkan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee's benefits (Continued)

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

j. Revenue and expense recognition

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost, and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

Administration fees are recognized directly in profit or loss as revenue to the extent it relates with reimbursement cost incurred at the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perseroan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and expense recognition (Continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability.

When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as interest income or expense in the period in which the revision is made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

The deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Penyesuaian yang mungkin terjadi dari pemeriksaan otoritas pajak atas pengembalian tahun sebelumnya dicatat dalam laba rugi di tahun saat penilaian pajak diterbitkan. Jika manajemen mengajukan keberatan atas penilaian pajak dan memberikan penjelasan untuk mempertahankan posisi Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam laporan pajak yang bersangkutan, penyesuaian yang dihasilkan dibuat pada akhir proses banding.

l. Laba bersih per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perseroan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Adjustments that may arise from the tax authority's examination of previous year's tax return filings are accounted for in profit or loss in the year in which the tax assessment is issued. In the event that management objects to the assessment and sets forth a plausible defense to sustain the Company's position as declared in the contested tax return, the resulting adjustments are made at the conclusion of the appeal process.

l. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Segmen operasi (Lanjutan)

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

n. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Operating segment (Continued)

The Company manages its business activities and identifies reported segments based on geographic area. Areas which have similar characteristics, are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segment is used to assess the performance of each segment.

n. Translation of foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

Foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.026	15.731	US Dollar 1
100 Yen Jepang	10.492	11.757	Japanese Yen 100

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Translation of foreign currency transactions and balances (Continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates as follows (whole Rupiah):

o. Transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a.1 has control or joint control over the reporting entity;
 - a.2 has a significant influence on the reporting entity; or
 - a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - b.1 The entity and reporting entity are members of the same business Company (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).
 - b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business Company, of which the other entity is also a member).
 - b.3 Both entities are joint ventures of the same third party.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, Manajemen secara aktif menilai dan mengatur risiko bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Transactions with related parties (Continued)

- b.4 An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.
- b.5 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- b.6 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
- b.7 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, Management actively assesses and manages business risks.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya secara berkala ke Direksi Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko Perseroan dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, dimana Divisi Manajemen Risiko secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke manajemen dan Komite Pemantau Risiko Perseroan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division regularly reports to the Company's Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.

b. Credit risk management

The Company's Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. The Company's Risk Monitoring Committee is assisted in these functions by Risk Management Division, where Risk Management Division conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Company's management and Risk Monitoring Committee.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan

Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Sejak April 2019, Perseroan telah menerapkan sentralisasi proses persetujuan kredit untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan alat pendukung aktivitas operasional supaya proses pemberian kredit dapat dilakukan lebih cepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.

- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is managing the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, well collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- *Prudence in the origination of financing*

In originating the consumer financing, the Company applies several credit assessment processes. Since April 2019, the Company has implemented centralization of credit approval to improve the quality of financing assets. Moreover, the Company has developed new device to support the operational activities in order to increase the speed and accuracy for the credit process which aims to improve the quality of assets.

- *Tight monitoring and analysis of assets quality*

The Company continually performs strong monitoring in granting financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat (Lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan.

- ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Mayoritas pelanggan adalah individu. Lihat Catatan 28 untuk pengungkapan per pasar geografis.

- iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan segera.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- *Tight monitoring and analysis of assets quality (Lanjutan)*

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

- i. *Maximum exposure to credit risk*

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the financing receivables.

- ii. *Concentration of credit risk analysis*

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers are mainly individuals. See Note 28 for disclosure based on geographical market.

- iii. *Distribution of financial assets by credit quality*

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial asset is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk management (Continued)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below:

	30 Juni/June 2023			Total	
	Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3		
Kas dan setara kas*	591.059	-	-	591.059	Cash and cash equivalent*
Piutang pembiayaan					Financing receivables
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar	8.815.534	16.928	435.573	9.268.035	<i>Current</i>
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	2.130.577	41.596	46.136	2.218.309	<i>1-30 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	485.193	26.430	511.623	<i>31-90 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	122.121	122.121	<i>91-120 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	267.167	267.167	<i>> 120 days past due</i>
	10.946.111	543.717	897.427	12.387.255	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(201.123)	(90.001)	(324.271)	(615.395)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai tercatat bersih	10.744.988	453.716	573.156	11.771.860	<i>Net carrying amount</i>
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar	1.359	-	-	1.359	<i>Current</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	-	-	(5)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai tercatat bersih	1.354	-	-	1.354	<i>Net carrying amount</i>
Aset derivatif					Derivative assets
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar	3.183	-	-	3.183	<i>Current</i>
Piutang lain-lain					Other receivable
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar	113.914	-	-	113.914	<i>Current</i>
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-	<i>1-30 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-	<i>31-90 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	-	-	<i>91-120 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	90.495	90.495	<i>> 120 days past due</i>
	113.914	-	90.495	204.409	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292)	-	(25.791)	(26.083)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai tercatat bersih	113.622	-	64.704	178.326	<i>Net carrying amount</i>

* Tidak termasuk kas/ Excluded cash on hand

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk management (Continued)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan dibawah ini:
(Lanjutan)

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below: (Continued)

	31 Desember/December 2022			Total	
	Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3		
Kas dan setara kas*	490.199	-	-	490.199	Cash and cash equivalent*
Piutang pembiayaan					Financing receivables
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar	7.936.402	25.350	218.128	8.179.880	<i>Current</i>
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	1.439.279	73.006	30.924	1.543.209	<i>1-30 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	346.897	14.008	360.905	<i>31-90 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	74.906	74.906	<i>91-120 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	242.892	242.892	<i>> 120 days past due</i>
	<u>9.375.681</u>	<u>445.253</u>	<u>580.858</u>	<u>10.401.792</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(144.387)</u>	<u>(60.902)</u>	<u>(264.631)</u>	<u>(469.920)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai tercatat bersih	<u>9.231.294</u>	<u>384.351</u>	<u>316.227</u>	<u>9.931.872</u>	<i>Net carrying amount</i>
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar	4.801	-	-	4.801	<i>Current</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19)</u>	-	-	<u>(19)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai tercatat bersih	<u>4.782</u>	-	-	<u>4.782</u>	<i>Net carrying amount</i>
Aset derivatif					Derivative assets
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar	<u>97.931</u>	-	-	<u>97.931</u>	<i>Current</i>
Piutang lain-lain					Other receivable
Berdasarkan hari jatuh tempo:					<i>Based on days past due:</i>
Lancar					<i>Current</i>
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	75.033	-	-	75.033	<i>1-30 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-	<i>31-90 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	-	-	<i>91-120 days past due</i>
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	53.646	53.646	<i>> 120 days past due</i>
	<u>75.033</u>	-	<u>53.646</u>	<u>128.679</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(312)</u>	-	<u>(15.290)</u>	<u>(15.602)</u>	<i>Net carrying amount</i>
Nilai tercatat bersih	<u>74.721</u>	-	<u>38.356</u>	<u>113.077</u>	

* Tidak termasuk kas/ Excluded cash on hand

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3 dapat dilihat pada Catatan 3b.6.

The explanation on Stage 1, Stage 2, and Stage 3 can be referred to Note 3b.6.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral for the financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023		
	USD	JPY	Jumlah/Total*
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	141.736	11.462.871	3.332
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(203.181.939)	(21.334.431.890)	(5.291.420)
Bunga yang masih harus dibayar	(3.167.726)	(64.416.010)	(54.357)
	(206.349.665)	(21.398.847.900)	(5.345.777)
Liabilitas keuangan bersih	(206.207.929)	(21.387.385.029)	(5.342.445)
Kontrak cross currency swap (Catatan 12)	205.000.000	21.600.000.000	5.346.602
Eksposur, bersih	(1.207.929)	212.614.971	4.157

* Setara dengan jutaan Rupiah/ Equivalent to millions of Rupiah

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit or loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company as of 30 June 2023 and 31 December 2022 was as follows:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Financial liabilities
Borrowings
Accrued interest payables
Net financial liabilities
Cross currency swap contracts (Note 12)
Net exposure

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit),
 Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023(Unaudited) and
 31 December 2022 (Audited),
 For Six-month Periods Ended
 30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Credit risk management (Continued)

	31 Desember/December 2022			
	USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset Keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	89.916	8.132.155	2.370	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(145.277.933)	(15.419.885.957)	(4.098.282)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(1.758.349)	(48.946.382)	(33.415)	Accrued interest payables
	<u>(147.036.282)</u>	<u>(15.468.832.339)</u>	<u>(4.131.697)</u>	
Liabilitas keuangan bersih	(146.946.366)	(15.460.700.184)	(4.129.327)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 12)	146.000.000	15.600.000.000	4.130.818	Cross currency swap contracts (Note 12)
Eksposur, bersih	<u>(946.366)</u>	<u>139.299.816</u>	<u>1.491</u>	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

	30 Juni/June 2023								Jumlah/ Total	
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments						
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years		
Aset keuangan										Financial assets
Kas dan setara kas*	-	-	-	591.059	-	-	-	-	591.059	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	-	-	427.855	563.547	2.508.233	5.937.224	2.950.396	12.387.255	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	138	602	502	112	-	1.354	Finance lease receivables
Piutang lain-lain**	-	-	-	135.698	2.067	8.563	18.536	13.132	177.996	Other receivables**
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.154.750</u>	<u>566.216</u>	<u>2.517.298</u>	<u>5.955.872</u>	<u>2.963.528</u>	<u>13.157.664</u>	
Liabilitas keuangan										Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(1.069.573)	(1.753.418)	(2.318.169)	(82.847)	(201.095)	(406.145)	(202.425)	-	(6.033.672)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(479.744)	-	-	(479.744)	Bonds payables
Liabilitas lain-lain***	-	-	-	-	(4.769)	(14.895)	(32.758)	-	(52.422)	Other liabilities ***
	<u>(1.069.573)</u>	<u>(1.753.418)</u>	<u>(2.318.169)</u>	<u>(82.847)</u>	<u>(205.864)</u>	<u>(900.784)</u>	<u>(235.183)</u>	<u>-</u>	<u>(6.565.838)</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	1.080.300	1.774.082	2.492.220	(83.936)	(224.866)	(1.204.649)	(3.749.215)	(83.936)	-	Effect of derivatives held for risk management
	<u>10.727</u>	<u>20.664</u>	<u>174.051</u>	<u>987.967</u>	<u>135.486</u>	<u>411.865</u>	<u>1.971.474</u>	<u>2.879.592</u>	<u>6.591.826</u>	

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Credit risk management (Continued)

31 Desember/December 2022										
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>					Jumlah/ Total	
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years		
Aset keuangan										Financial assets
Kas dan setara kas*	-	-	-	490.199	-	-	-	-	490.199	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	-	-	401.814	543.761	2.319.981	4.786.407	2.349.829	10.401.792	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	328	517	3.748	189	-	4.782	Finance lease receivables
Piutang lain-lain**	-	-	-	70.369	1.997	8.265	17.433	14.591	112.655	Other receivables**
	-	-	-	962.710	546.275	2.331.994	4.804.029	2.364.420	11.009.428	
Liabilitas keuangan										Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(462.677)	(1.956.788)	(1.678.818)	(7.638)	(8.969)	(90.562)	(31.568)	-	(4.237.020)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(75.847)	(479.716)	-	(555.563)	Bonds payables
Liabilitas lain-lain***	-	-	-	-	(4.562)	(14.296)	(42.785)	-	(61.643)	Other liabilities***
	(462.677)	(1.956.788)	(1.678.818)	(7.638)	(13.531)	(180.705)	(554.069)	-	(4.854.226)	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	470.280	1.971.518	1.689.020	-	(919.851)	(1.247.397)	(1.893.028)	(70.542)	-	Effect of derivatives held for risk management
	7.603	14.730	10.202	955.072	(387.107)	903.892	2.356.932	2.293.878	6.155.202	

* Tidak termasuk kas/ *Excluded cash on hand*

** Piutang lain-lain tidak termasuk piutang bunga/ *Other receivables exclude net accrued interest*

*** Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below summarizes the weighted average effective interest rate per annum for each interest bearing financial instrument as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset			Assets
Rupiah :			Rupiah :
Kas dan setara kas	3,71%	3,82%	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan	17,39%	18,00%	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	10,73%	10,64%	Finance lease receivables
Dolar Amerika Serikat :			US Dollar :
Kas dan setara kas	0,14%	0,14%	Cash and cash equivalent
Liabilitas			Liabilities
Rupiah :			Rupiah :
Pinjaman yang diterima	8,09%	8,22%	Borrowings
Utang obligasi	9,27%	9,12%	Bonds payables

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Credit risk management (Continued)

Reformasi acuan suku bunga

Interest rate benchmark reform

Perseroan memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

The Company has exposures to IBOR on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

Suku bunga alternatif yang digunakan Perseroan dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

Alternative interest rates that are used by the Company in the transition from LIBOR are as follows:

Mata Uang/ Currency	Suku bunga acuan sebelum reformasi/ Benchmark interest rate before reform	Suku bunga referensi alternatif/ Alternative Reference Rate (ARR)
USD	USD LIBOR 6-bulan/ 6-month USD LIBOR	Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR)
JPY	JPY LIBOR 6-bulan/ 6-month JPY LIBOR	Compounded Tokyo Overnight Average Rate (TONA)

Tabel di bawah ini menunjukkan acuan suku bunga sebelum dan setelah reformasi dari instrumen keuangan yang terdampak (pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif) dan status transisi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The table below sets out the interest rate benchmark before and after reform from the affected financial instruments (borrowings and derivative instruments) and status of transition as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

Mata Uang/ Currency	Acuan suku bunga sebelum reformasi/ Interest rate benchmark before reform	Acuan suku bunga setelah reformasi/ Interest rate benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/ Status of transition as of 30 June 2023 and 31 December 2022
USD	USD LIBOR	USD SOFR	Selesai/ Completed
JPY	JPY LIBOR	JPY TONA	Selesai/ Completed

Tabel berikut adalah jumlah eksposur pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 untuk pinjaman yang diterima dan instrumen derivative, baik yang terdampak maupun yang tidak terdampak oleh reformasi IBOR.

The following table shows the total exposures as of 30 June 2023 and 31 December 2022 for borrowings and derivative instruments, both affected and not affected by the IBOR reform.

	30 Juni/ June 2023				
	Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark		Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		
	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak/ Affected exposure	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak/ Affected exposure	
Pinjaman yang diterima - Nilai pokok pinjaman	-	5.000.000	-	-	Borrowings - Principal amount
Aset derivatif - Nilai nosional	-	5.000.000	-	-	Derivative assets - Notional amount

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2022				
	Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark		Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		
	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak/ Affected exposure	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak/ Affected exposure	
Pinjaman yang diterima - Nilai pokok pinjaman	70.000.000	6.000.000	-	-	Borrowings - Principal amount
Aset derivatif - Nilai nosional	20.000.000	6.000.000	-	-	Derivative assets - Notional amount
Liabilitas derivatif - Nilai nosional	50.000.000	-	-	-	Derivative liabilities - Notional amount

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima dan utang obligasi pada tanggal jatuh tempo.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit risk management (Continued)

Interest rate benchmark reform (Continued)

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using *cross currency swap* contracts with the same terms and conditions as borrowings. Therefore, the changes in interest rates and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in assets or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings and bonds payable on the maturity date.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan dari pasar modal berupa penerbitan obligasi. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collections, the Company generates funding resources from bank loans and from capital market through bonds issuance. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

		30 Juni/June 2023						
		Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Gross nominal inflow/outflow							
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities
Pinjaman yang diterima	(6.033.672)	(6.581.785)	(186.050)	(469.463)	(1.646.024)	(4.195.389)	(84.859)	Borrowings
Utang obligasi	(479.744)	(524.400)	(11.100)	-	(513.300)	-	-	Bonds payable
Beban yang masih harus dibayar*	(73.217)	(73.217)	(24.240)	(26.262)	(22.715)	-	-	Accrued Expenses*
Liabilitas lain-lain**	(169.903)	(169.903)	(117.481)	(4.769)	(14.895)	(32.758)	-	Other liabilities**
	(6.756.536)	(7.349.305)	(338.871)	(500.494)	(2.196.934)	(4.228.147)	(84.859)	
Liabilitas derivatif		(386.923)						Derivative liabilities
Arus kas keluar		(6.005.096)	(131.896)	(365.352)	(1.511.497)	(3.898.462)	(97.889)	Cash outflows
Arus kas masuk		5.375.031	101.015	246.299	1.336.156	3.606.702	84.859	Cash inflows
	(386.923)	(630.065)	(30.881)	(119.053)	(175.341)	(291.760)	(13.030)	
	(7.143.459)	(7.979.370)	(369.752)	(619.547)	(2.372.275)	(4.519.907)	(97.889)	
		31 Desember/December 2022						
		Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Gross nominal inflow/outflow							
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities
Pinjaman yang diterima	(4.237.020)	(4.491.320)	(11.180)	(965.897)	(1.424.654)	(2.018.421)	(71.168)	Borrowings
Utang obligasi	(555.563)	(625.678)	(12.639)	-	(110.839)	(502.200)	-	Bonds payable
Beban yang masih harus dibayar*	(43.404)	(43.404)	(12.544)	(14.400)	(16.460)	-	-	Accrued Expenses*
Liabilitas lain-lain**	(136.381)	(136.381)	(74.738)	(4.562)	(14.296)	(42.785)	-	Other liabilities**
	(4.972.368)	(5.296.783)	(111.101)	(984.859)	(1.566.249)	(2.563.406)	(71.168)	
Liabilitas derivatif		(184.221)						Derivative liabilities
Arus kas keluar		(2.286.236)	(4.662)	(676.589)	(720.641)	(884.344)	-	Cash outflows
Arus kas masuk		2.063.862	654	604.155	621.845	837.208	-	Cash inflows
	(184.221)	(222.374)	(4.008)	(72.434)	(98.796)	(47.136)	-	
	(5.156.589)	(5.519.157)	(115.109)	(1.057.293)	(1.665.045)	(2.610.542)	(71.168)	

* Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest payable.

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha/Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

The nominal inflows/(outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

Tabel di bawah ini menyajikan analisa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below analyzes the carrying amount of financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

	30 Juni/June 2023					Jumlah/ Total	
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	598.051	-	-	-	-	598.051	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan bruto	600.851	879.021	3.789.859	7.912.716	3.320.082	16.502.529	Gross financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	138	602	502	112	-	1.354	Finance lease receivables
Aset derivatif	-	188	188	2.807	-	3.183	Derivative assets
Piutang lain-lain	136.028	2.067	8.563	18.536	13.132	178.326	Other receivables
	<u>1.335.068</u>	<u>881.878</u>	<u>3.799.112</u>	<u>7.934.171</u>	<u>3.333.214</u>	<u>17.283.443</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(166.783)	(420.655)	(1.438.464)	(3.924.016)	(83.754)	(6.033.672)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(479.744)	-	-	(479.744)	Bonds payable
Liabilitas derivatif	(9.816)	(84.500)	(94.701)	(185.970)	(11.936)	(386.923)	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar*	(24.240)	(26.262)	(22.715)	-	-	(73.217)	Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**	(117.481)	(4.789)	(14.895)	(32.758)	-	(169.903)	Other liabilities**
	<u>(318.320)</u>	<u>(536.186)</u>	<u>(2.050.519)</u>	<u>(4.142.744)</u>	<u>(95.690)</u>	<u>(7.143.459)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.016.748</u>	<u>345.692</u>	<u>1.748.593</u>	<u>3.791.427</u>	<u>3.237.524</u>	<u>10.139.984</u>	Maturity gap
	31 Desember/December 2022					Jumlah/ Total	
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	493.457	-	-	-	-	493.457	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan bruto	551.710	813.575	3.360.301	6.332.656	2.640.723	13.698.965	Gross financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	328	517	3.748	189	-	4.782	Finance lease receivables
Aset derivatif	-	20.710	45.274	28.322	3.625	97.931	Derivative assets
Piutang lain-lain	70.792	1.997	8.265	17.433	14.590	113.077	Other receivables
	<u>1.116.287</u>	<u>836.799</u>	<u>3.417.588</u>	<u>6.378.600</u>	<u>2.658.938</u>	<u>14.408.212</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(7.639)	(922.349)	(1.326.671)	(1.910.163)	(70.198)	(4.237.020)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(75.847)	(479.716)	-	(555.563)	Bonds payable
Liabilitas derivatif	-	(62.684)	(79.954)	(41.583)	-	(184.221)	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar *	(12.544)	(14.400)	(16.460)	-	-	(43.404)	Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**	(74.738)	(4.562)	(14.296)	(42.785)	-	(136.381)	Other liabilities**
	<u>(94.921)</u>	<u>(1.003.995)</u>	<u>(1.513.228)</u>	<u>(2.474.247)</u>	<u>(70.198)</u>	<u>(5.156.589)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.021.366</u>	<u>(167.196)</u>	<u>1.904.360</u>	<u>3.904.353</u>	<u>2.588.740</u>	<u>9.251.623</u>	Maturity gap

* Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest payable.

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi dan utang usaha/ Lease liabilities, insurance premiums payable and accounts payable

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Kas dan setara kas (kecuali deposito berjangka) dan piutang lain-lain, termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management (Continued)

Cash and cash equivalents (excluding time deposit), and other receivables, are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 21 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.
- Catatan 22 – pengakuan dan pengukuran klaim pengembalian pajak: asumsi – asumsi kemungkinan atas jumlah yang dapat dikembalikan
- Penggunaan estimasi pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan: metode dan asumsi signifikan.
- Pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada nilai wajar: metode dan asumsi signifikan.

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 21 – measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.
- Note 22 – recognition and measurement of claim for tax refund: likelihood of recoverables amount assumption
- Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets: method and significant assumptions.
- Judgement in determination of fair value of financial assets and liabilities carried at fair value: method and significant assumptions.

Use of estimates and judgements in determination of allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

**Penggunaan estimasi dan pertimbangan
dalam penentuan cadangan kerugian
penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perseroan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variable makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perseroan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang sesuai.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

**Use of estimates and judgements in
determination of allowance for impairment
losses of financial assets (Continued)**

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- *PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*
- *LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.*

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

**Penggunaan estimasi dan pertimbangan
dalam penentuan cadangan kerugian
penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perseroan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (*SICR*) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2". Dalam menentukan apa yang merupakan *SICR*, Perseroan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan *probability of default* dalam 12 bulan mendatang, menjadi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perseroan memantau efektivitas kriteria *SICR* secara berkelanjutan.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

**Use of estimates and judgements in
determination of allowance for impairment
losses of financial assets (Continued)**

- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principals and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

Key judgment and estimates made by the Company include the following:

- Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (*SICR*) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2". In determining what constitutes *SICR*, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of *SICR* criteria on an ongoing basis.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 71 Perseroan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan adalah pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB).

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perseroan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

Perseroan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi ECL:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario Optimis dan Pesimis: Skenario ini ditetapkan relative terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Use of estimates and judgements in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

- *Forward looking information*

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in the Company's PSAK 71 credit models, the Company uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used is Gross Domestic Products (GDP) growth.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 5 years.

The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and*
- *Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worstcase macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
 PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Pertimbangan dalam penentuan nilai wajar dan pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3b.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

Pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
 (Continued)**

Use of estimates and judgements in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by the Company's Risk Monitoring Committee.

Judgements in determination of fair values and measurement of obligation for post-employment benefits

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3b.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 26.

Measurement of obligation for post-employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas	6.992	3.258	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	4.364	2.426	PT Bank BTPN Tbk
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	67.674	16.203	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	40.236	50.226	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	21.254	10.355	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	12.669	10.896	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.941	4.053	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.045	3.587	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	2.041	2.281	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	355	917	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	331	1.481	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	320	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	311	208	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	186	196	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	161.727	102.829	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
(2023: USD 141.736; 2022: USD 89.916)			(2023: USD 141,736; 2022: USD 89,916)
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	54	62	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.551	812	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia	312	68	Standard Chartered Bank - Indonesia Branch
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	35	280	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	178	192	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	2.130	1.414	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
(2023: JPY 11.462.871 2022: JPY 8.132.155)			(2023: JPY 11,462,871 2022: JPY 8,132,155)
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	384	335	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Deutsche Bank AG - Cabang Jakarta	268	192	Deutsche Bank AG - Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	213	149	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd - Cabang Jakarta	187	119	MUFG Bank, Ltd - Jakarta Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	150	161	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Yen Jepang	1.202	956	Total - Japanese Yen
Jumlah kas di bank	165.059	105.199	Total cash in banks
Deposito berjangka, jangka waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan			Time deposits, time period of 3 months or less since placement date:
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	426.000	385.000	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah deposito berjangka	426.000	385.000	Total time deposits
Jumlah - kas dan setara kas	598.051	493.457	Total - cash and cash equivalents

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 Juni/June 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas dan setara kas:			Contractual interest rates per annum on cash and cash equivalents:
Rupiah	0,01% - 5,10%	0,01% - 5,10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 0,25%	0,01% - 0,25%	US Dollar

Rincian saldo deposito berjangka pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of time deposits balance as of 30 June 2023, and 31 December 2022 were as follows:

<u>30 Juni/June 2023</u>			
Nama Bank/ Bank name	Jumlah deposito/ Deposit amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank BTPN Tbk	50.000	3 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	15.000	4 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	15.000	5 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	15.000	6 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	34.000	7 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	40.000	10 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	85.000	11 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	15.000	12 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	25.000	13 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	15.000	14 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	40.000	17 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	15.000	18 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	38.000	20 Juli/July 2023	
PT Bank BTPN Tbk	24.000	21 Juli/July 2023	
Jumlah	426.000		Total

<u>31 Desember/December 2022</u>			
Nama Bank/ Bank name	Jumlah deposito/ Deposit amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank BTPN Tbk	53.000	2 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	10.000	3 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	15.000	4 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	20.000	5 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	25.000	6 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	40.000	9 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	20.000	11 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	10.000	10 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	20.000	12 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	25.000	13 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	37.000	16 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	10.000	17 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	20.000	18 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	20.000	19 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	30.000	20 Januari/January 2023	
PT Bank BTPN Tbk	30.000	24 Januari/January 2023	
Jumlah	385.000		Total

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, there was no cash and cash equivalents being pledged as collateral.

There was no restricted cash on hand and in banks as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan untuk kendaraan bermotor roda 4 dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Piutang pembiayaan - bruto	16.502.529	13.698.965
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(4.115.274)</u>	<u>(3.297.173)</u>
Piutang pembiayaan - sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	12.387.255	10.401.792
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(615.395)</u>	<u>(469.920)</u>
Jumlah	<u>11.771.860</u>	<u>9.931.872</u>
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	15,28% - 23,00%	14,97% - 22,97%

Rincian umur piutang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.488.203 dan Rp 1.935.346 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10).

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 288.971 dan Rp 334.633 dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (lihat Catatan 11).

7. FINANCING RECEIVABLES

- a. The Company extends financing contracts for 4-wheel vehicles with terms ranging from 1 year to 5 years.

Financing receivables at amortized cost as of 30 June 2023 and 31 December 2022 consist of:

Gross financing receivables
Unearned consumer financing income
Financing receivables - before allowance for impairment losses
Allowance for impairment losses
Total

The aging summary of financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Financing receivables as of 30 June 2023 and 31 December 2021 amounting to Rp 2,488,203 and Rp 1,935,346, respectively, were pledged as collateral for borrowings (see Note 10).

Finance receivables as of 30 June 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 288,971 and Rp 334,633, respectively, were pledged as collateral for bonds payables (see Note 11).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

b. Menurut *stage*

b. *By stage*

Berikut adalah ringkasan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following summarizes the movement in the carrying amount of financing receivables (before allowance for expected credit losses) based on stages as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

	Periode Berakhir/ Period Ended 30 Juni/June 2023			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal periode	9.375.682	445.253	580.857	10.401.792	Balance, beginning of the period
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	106.710	(104.446)	(2.264)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(707.531)	714.643	(7.112)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	-	(362.689)	362.689	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	(1.475.363)	(58.146)	134.059	(1.399.450)	Net change in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.346.798	-	-	4.346.798	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(699.833)	(87.557)	(17.397)	(804.787)	Financial assets that have been repaid
Hapus Buku	(352)	(3.341)	(153.405)	(157.098)	Write off
Saldo akhir periode	10.946.111	543.717	897.427	12.387.255	Balance, end of the period
	Tahun Berakhir/ Year Ended 31 Desember/December 2022			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal tahun	6.926.066	978.572	583.550	8.488.188	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	424.709	(408.082)	(16.627)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(831.571)	1.137.186	(305.615)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(144.683)	(828.646)	973.329	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	(2.710.055)	(211.221)	(112.132)	(3.033.408)	Net change in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.876.499	-	-	6.876.499	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.163.731)	(208.343)	(111.493)	(1.483.567)	Financial assets that have been repaid
Hapus Buku	(1.553)	(14.213)	(430.154)	(445.920)	Write off
Saldo akhir tahun	9.375.681	445.253	580.858	10.401.792	Balance, end of the year

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. The movement of allowance for impairment losses was as follows:

	Periode Berakhir/ Period Ended 30 Juni/June 2023			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal periode	144.387	60.902	264.631	469.920	Balance, beginning of period
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15.454	(14.743)	(711)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)*	(36.416)	38.652	(2.236)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)*	-	(69.564)	69.564	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	53.823	90.071	152.720	296.614	Net change in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	40.984	-	-	40.984	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(16.757)	(11.976)	(6.292)	(35.025)	Financial assets that have been repaid
Hapus Buku	(352)	(3.341)	(153.405)	(157.098)	Write off
Saldo akhir periode	201.123	90.001	324.271	615.395	Balance, end of period

* Termasuk kontrak yang direstrukturisasi

Including restructured contracts*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan):

c. *The movement of allowance for impairment losses was as follows: (Continued)*

	Tahun Berakhir/ Year Ended			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal tahun	78.244	90.710	286.533	455.487	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	37.586	(32.445)	(5.141)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)*	(41.620)	135.655	(94.035)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)*	(10.780)	(173.836)	184.616	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposurs	44.969	76.560	359.127	480.656	Net change in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	52.331	-	-	52.331	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(14.790)	(21.529)	(36.315)	(72.634)	Financial assets that have been repaid
Hapus Buku	(1.553)	(14.213)	(430.154)	(445.920)	Write off
Saldo akhir tahun	144.387	60.902	264.631	469.920	Balance, end of year

*Termasuk kontrak yang direstrukturisasi

*Including restructured contracts**

Piutang pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan atas laporan keuangan 3b.6.

Financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note to the financial statements 3b.6.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Periode Berakhir/Period Ended				Pengkukuran kembali atas sewa/ Lease remeasurement	Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*			
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	27.132				-	27.132	Land
Gedung	35.203	125	-	-	-	35.328	Buildings
Perbaikan gedung sewa	21.766	52	-	-	-	21.818	Leasehold improvements
Peralatan kantor	34.566	238	(1.063)	-	-	33.741	Office equipment
Perabot kantor	13.250	14	(154)	-	-	13.110	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.878	668	(1.233)	-	-	16.313	Motor vehicles
Komputer	527.714	25.141	(2.766)	-	-	550.089	Computers
Kendaraan untuk sewa	335.977	30.335	(53.582)	6.784	-	319.514	Vehicles for rent
Aset hak guna	117.760	-	-	-	-	117.760	Right-of-use-assets
Jumlah	1.130.246	56.573	(58.798)	6.784	-	1.134.805	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung	(25.914)	(745)	-	-	-	(26.659)	Buildings
Perbaikan gedung sewa	(19.838)	(660)	-	-	-	(20.498)	Leasehold improvements
Peralatan kantor	(30.159)	(1.226)	1.020	-	-	(30.365)	Office equipment
Perabot kantor	(12.428)	(185)	154	-	-	(12.459)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(12.554)	(712)	1.233	-	-	(12.033)	Motor vehicles
Komputer	(335.497)	(29.551)	2.765	-	-	(362.283)	Computers
Kendaraan untuk sewa	(62.067)	(17.542)	27.247	-	-	(52.362)	Vehicles for rent
Aset hak guna	(53.020)	(10.024)	-	-	-	(63.044)	Right-of-use-assets
Jumlah	(551.477)	(60.645)	32.419	-	-	(579.703)	Total
Nilai buku	578.769					555.102	Net book value

* Reklasifikasi mengurangi nilai aset tetap dan menambah nilai aset dimiliki untuk dijual disajikan dalam Catatan 9

Reclassification deduction to fixed assets balance and addition to asset held for sale balance presented in Note 9

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Tahun Berakhir/ Year Ended 31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification [*]	Pengkukuran kembali atas sewa/ Lease remeasurement	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	27.132	-	-	-	-	27.132 Land
Gedung	35.021	182	-	-	-	35.203 Buildings
Perbaikan gedung sewa	21.086	680	-	-	-	21.766 Leasehold improvements
Peralatan kantor	37.770	567	(3.771)	-	-	34.566 Office equipment
Perabot kantor	13.420	149	(319)	-	-	13.250 Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.166	2.408	(696)	-	-	16.878 Motor vehicles
Komputer	494.337	35.106	(1.729)	-	-	527.714 Computers
Kendaraan untuk sewa	435.195	74.976	(166.805)	(7.389)	-	335.977 Vehicles for rent
Aset hak guna	56.397	-	-	-	61.363	117.760 Right-of-use-assets
Jumlah	1.135.524	114.068	(173.320)	(7.389)	61.363	1.130.246 Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Gedung	(24.338)	(1.576)	-	-	-	(25.914) Buildings
Perbaikan gedung sewa	(18.058)	(1.780)	-	-	-	(19.838) Leasehold improvements
Peralatan kantor	(31.379)	(2.543)	3.763	-	-	(30.159) Office equipment
Perabot kantor	(12.109)	(638)	319	-	-	(12.428) Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(12.048)	(1.202)	696	-	-	(12.554) Motor vehicles
Komputer	(280.269)	(56.921)	1.693	-	-	(335.497) Computers
Kendaraan untuk sewa	(124.187)	(47.748)	109.868	-	-	(62.067) Vehicles for rent
Aset hak guna	(35.743)	(17.277)	-	-	-	(53.020) Right-of-use-assets
Jumlah	(538.131)	(129.685)	116.339	-	-	(551.477) Total
Nilai buku	597.393					578.769 Net book value

^{*} Reklasifikasi mengurangi nilai aset tetap dan menambah nilai aset dimiliki untuk dijual disajikan dalam Catatan 9

^{*} Reclassification deduction to fixed assets balance and addition to asset held for sale balance presented in Note 9

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 60.645 dan Rp 129.685 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20).

Depreciation expense for the six months period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022 amounting to Rp 60,645 and Rp 129,685 respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 20).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perseroan menjual aset tetap (tidak termasuk kendaraan untuk sewa operasi) dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 522 dan Rp 563, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 44 dan Rp 44 yang menghasilkan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 478 dan Rp 519 yang diakui dalam laba rugi.

For the six months period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022, the Company sold fixed asset (excluding vehicles for operating leases) with proceeds from sale of fixed asset amounting to Rp 522 and Rp 563, respectively, and the book value amounting to Rp 44 and Rp 44, resulting gains on sale of fixed assets amounting to Rp 478 and Rp 519, respectively, which were recognized in the profit or loss accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2023 seluruh hak pemilikan atas tanah Perseroan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki sisa jangka waktu hak legal berkisar antara 2 sampai 18 tahun. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa hak pemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of 30 June 2023, all of the Company's land were in the form of landrights (Hak Guna Bangunan) which have remaining period of legal rights ranging from 2 to 18 years. The Company's management believes that the landrights can be extended upon expiry.

Perseroan menyewa gedung kantor untuk jangka waktu 3 tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan setelah akhir masa kontrak.

The Company leases a building office for a term of 3 years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Perubahan nilai buku bersih aset hak-guna selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo, awal periode	64.740	20.654
Pengukuran kembali atas sewa	-	61.363
Beban depresiasi sepanjang periode	<u>(10.024)</u>	<u>(17.277)</u>
Saldo, akhir periode	<u>54.716</u>	<u>64.740</u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan transaksi sewa selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Jumlah yang diakui pada laba rugi		
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17 dan 24)	2.197	3.377
Amortisasi aset hak-guna	10.024	17.277
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek atau nilai rendah	6.238	12.863

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset tetap Perseroan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga), PT Asuransi MSIG Indonesia (pihak ketiga) dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (pihak ketiga), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 279.527 dan Rp 485.152 (termasuk kendaraan untuk disewakan). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Manajemen menilai bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang mempengaruhi pemulihan jumlah tercatat aset tetap yang dimiliki Perseroan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan tidak mempunyai utang atas pembelian aset tetap (tidak termasuk kendaraan untuk sewa operasi).

8. FIXED ASSETS (Continued)

Movement of the net book value of right-of-use assets for the six months period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022 was as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo, awal periode	64.740	20.654
Pengukuran kembali atas sewa	-	61.363
Beban depresiasi sepanjang periode	<u>(10.024)</u>	<u>(17.277)</u>
Saldo, akhir periode	<u>54.716</u>	<u>64.740</u>

Amounts related with lease transactions which have been recognised in profit or loss for the six months period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022 was as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Jumlah yang diakui pada laba rugi		
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17 dan 24)	2.197	3.377
Amortisasi aset hak-guna	10.024	17.277
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek atau nilai rendah	6.238	12.863

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, all of the Company's fixed assets, except for land, were insured with PT. Asuransi Sinar Mas (third party), PT Asuransi MSIG Indonesia (third party), and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (third party), against fire and all possible risks for Rp 279,527 and Rp 485,152, respectively (include vehicles for rental). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral.

Management has assessed that there was no indication of impairment affecting the recoverability of the carrying amount of fixed assets owned by the Company for the six months period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company did not have payables from purchases of fixed assets (excluding vehicles for operating leases).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023(Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Uang muka atas pembayaran ke diler	59.097	9.735
Beban dibayar dimuka	31.275	29.258
Beban ditangguhkan	15.450	24.739
Simpanan jaminan	8.282	7.871
Aset dimiliki untuk dijual	4.788	11.572
Uang muka atas pembayaran ke pemasok	136	1.558
Lain-lain	9.300	1.598
Jumlah	<u>128.328</u>	<u>86.331</u>

9. OTHER ASSETS

<i>Advance payment to dealers</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>Security deposits</i>
<i>Asset held for sale</i>
<i>Advance payment to suppliers</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

10. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk (a)	318.643	38.809
PT Bank BTPN Tbk (b)	175.500	-
Citibank N.A - Cabang Indonesia (c)	100.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia (d)	70.000	-
Bank of America, N.A., - Cabang Jakarta (e)	50.000	50.000
PT Bank Central Asia Tbk (f)	28.108	49.929
	<u>742.251</u>	<u>138.738</u>
Dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta (g) (2023: USD 98.187.477; 2022: USD 79.284.619)	1.475.365	1.247.226
PT Bank BTPN Tbk (b) (2023: USD 50.000.000; 2022 : USD 40.000.000)	751.300	629.240
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Cabang Singapura (h) (2023: USD 34.994.462; 2022: USD 5.993.314)	525.827	94.281
Bank of America, N.A., - Cabang Tokyo (i) 2023: USD 10.000.000 2022: USD 20.000.000)	150.260	314.620
Bank of America, N.A., - Cabang Jakarta (e) 2023: USD 10.000.000 2022: -)	150.260	-
	<u>3.053.012</u>	<u>2.285.367</u>
Yen Jepang		
Mizuho Bank, Ltd (j) (2023: JPY 10.760.910.224 ; 2022: JPY 6.835.860.948)	1.129.035	803.691
The Norinchukin Bank - Cabang Singapura (k) (2023: JPY 8.000.000.000 ; 2022: JPY 6.000.000.000)	839.360	705.420
Mizuho Bank, Ltd dan Korea Development Bank (l) (2023: JPY 1.592.889.408; 2022: JPY 2.584.025.009)	167.126	303.804
Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo (m) (2023: JPY 980.632.258 ; 2022: -)	102.888	-
	<u>2.238.409</u>	<u>1.812.915</u>
Jumlah	<u>6.033.672</u>	<u>4.237.020</u>

10. BORROWINGS

Rupiah
<i>PT Bank Permata Tbk (a)</i>
<i>PT Bank BTPN Tbk (b)</i>
<i>Citibank N.A - Indonesia Branch(c)</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia (d)</i>
<i>Bank of America, N.A., - Jakarta Branch (e)</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk (f)</i>
US Dollar
<i>MUFG Bank Ltd - Jakarta Branch (g)</i> (2023: USD 98,187,477; 2022: USD 79,284,619)
<i>PT Bank BTPN Tbk (b)</i> (2023: USD 50,000,000; 2022 : USD 40,000,000)
<i>Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Singapore Branch (h)</i> (2023: USD 34,994,462; 2022: USD 5,993,314)
<i>Bank of America, N.A., - Tokyo Branch (i)</i> (2023: USD 10,000,000; 2022: USD 20,000,000)
<i>Bank of America, N.A., - Jakarta Branch (e)</i> (2023: USD 10,000,000; 2022: -)
Japanese Yen
<i>Mizuho Bank, Ltd (j)</i> (2023: JPY 10,760,910,224 ; 2022: JPY 6,835,860,948)
<i>The Norinchukin Bank - Cabang Singapura (k)</i> (2023: JPY 8,000,000,000 ; 2022: JPY 6,000,000,000)
<i>Mizuho Bank, Ltd and Korea Development Bank (l)</i> (2023: JPY 1,592,889,408; 2022: JPY 2,584,025,009)
<i>Deutsche Bank AG - Tokyo Branch (m)</i> (2023: JPY 980,632,258 ; 2022: -)
<i>Total</i>

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No	Pemberi Pinjaman / <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas / <i>Type of</i> <i>Facility</i>	Jumlah Fasilitas / <i>Facility Amount</i>		Jaminan / <i>Collateral</i>	Jangka Waktu Penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo / <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / <i>Repayment for</i> <i>Long Term Facility</i>		
			30 Juni / <i>June</i> 2023	31 Desember / <i>December</i> 2022						
a	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	Rp	550.000	Rp	250.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) <i>Financing receivables</i> (see Note 7)	6 Mei/ <i>May</i> 2020 - 30 September/ <i>September</i> 2023	27 April/ <i>April</i> 2025 - 24 Mei/ <i>May</i> 2026	2023 : Rp 19.445 2022 : Rp 11.111
b	PT Bank BTPN Tbk	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD	40.000.000	USD	40.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	1 September/ <i>September</i> 2020 - 29 Februari/ <i>February</i> 2024	1 Agustus/ <i>August</i> 2023 - 13 Januari/ <i>January</i> 2026	2023 : - 2022 : USD 3.625.000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	USD	176.000.000	USD	63.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
c	Citibank N.A - Cabang Indonesia/ <i>Indonesia Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD	20.000.000	USD	20.000.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) <i>Financing receivables</i> (see Note 7)	10 Februari/ <i>February</i> 2023 10 Februari/ <i>February</i> 2024	20 Maret/ <i>March</i> 2024	2023 : - 2022 : -
d	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp	50.000	Rp	50.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate</i> <i>Guarantee from Sumitomo Corporation</i> Jepang/ <i>Japan</i>	31 Juli/ <i>July</i> 2022 - 31 Juli/ <i>July</i> 2023 -	11 Juli/ <i>July</i> 2023	2023 : - 2022 : -
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp	400.000	Rp	400.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
e	Bank of Amerika, N.A - Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD	20.000.000	USD	20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	5 April/ <i>April</i> 2023 - 5 April/ <i>April</i> 2024	15 Desember/ <i>December</i> 2023 - 21 Maret/ <i>March</i> 2024	2023 : - 2022 : -

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No	Pemberi Pinjaman / <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas / <i>Type of Facility</i>	Jumlah Fasilitas / <i>Facility Amount</i>		Jaminan / <i>Collateral</i>	Jangka Waktu Penarikan / <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo / <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / <i>Repayment for Long Term Facility</i>		
			30 Juni / <i>June 2023</i>	31 Desember / <i>December 2022</i>						
f	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp	450.000	Rp	450.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) / <i>Financing receivables</i> (see Note 7)	29 September / <i>September 2019 -</i> 29 Juni / <i>June 2024</i>	31 Maret / <i>March 2024</i>	2023 : Rp 18.750 2022 : Rp 200.000
		Cerukan / <i>Overdraft</i>	Rp	25.000	Rp	25.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) / <i>Financing receivables</i> (see Note 7)			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	Rp	800.000	Rp	300.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) / <i>Financing receivables</i> (see Note 7)			
g	MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta / <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD	40.000.000	USD	40.000.000	Jaminan perusahaan dari / <i>Corporate</i> <i>Guarantee from Sumitomo</i>	19 Desember / <i>December 2018 -</i> 31 Desember / <i>December 2023</i>	31 Maret / <i>March 2023 -</i> 18 Juni / <i>June 2026</i>	2023 : USD 50.000.000 2022 : -
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp	153.000	Rp	153.000	Corporation Jepang / <i>Japan</i> Jaminan perusahaan dari / <i>Corporate</i> <i>Guarantee from Sumitomo</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	USD	100.000.000	USD	100.000.000	Corporation Jepang / <i>Japan</i> Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) / <i>Financing receivables</i> (see Note 7)			
h	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited - Cabang Singapura / <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD	20.000.000	USD	20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / <i>Unsecured</i>	4 Juni / <i>June 2020 -</i> 31 Mei / <i>May 2024</i>	19 September / <i>September 2025</i> 27 Februari / <i>February 2026</i>	2023 : USD 1.000.000 2022 : USD 42.000.000
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY	500.000.000	JPY	500.000.000	Jaminan perusahaan dan / <i>Corporate</i> <i>Guarantee from Sumitomo</i> Corporation Jepang / <i>Japan</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	USD	140.000.000	USD	90.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / <i>Unsecured</i>			

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No	Pemberi Pinjaman / <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas / <i>Type of</i> <i>Facility</i>	Jumlah Fasilitas / <i>Facility Amount</i>		Jaminan / <i>Collateral</i>	Jangka Waktu Penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo / <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / <i>Repayment for</i> <i>Long Term Facility</i>
			30 Juni / <i>June</i> 2022	31 Desember / <i>December</i> 2022				
i	Bank of Amerika, N.A - Cabang Tokyo/ Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	USD 50.000.000	USD 70.000.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) <i>Financing receivables</i> (see Note 7)	9 April/ <i>April</i> 2018 - 19 Nopember/ <i>November</i> 2023	06 Maret/ <i>March</i> 2023 - 8 Juni/ <i>June</i> 2026	2023: USD 20.000.000 2022: -
j	Mizuho Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	JPY 14.000.000.000	JPY 14.000.000.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) <i>Financing</i> <i>receivables</i> (see Note 7)	30 Juli/ <i>July</i> 2020 - 15 Januari/ <i>January</i> 2024	28 Juli/ <i>July</i> 2025 15 Januari/ <i>January</i> 2027	2023 : - 2022 : -
k	The Norinchukin Bank - Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 3.000.000.000	JPY 3.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	30 Juni/ <i>June</i> 2020 - 30 November / <i>November</i> 2023	4 September/ <i>September</i> 2023 - 22 Juni/ <i>June</i> 2026	2023 : - 2022 : -
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	JPY 12.000.000.000	JPY 6.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
l	Mizuho Bank Ltd.dan/ and Korea Development Bank	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	JPY 7.000.000.000	JPY 7.000.000.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) <i>Financing</i> <i>receivables</i> (see Note 7)	29 Maret/ <i>March</i> 2019 - 25 Maret/ <i>March</i> 2021	25 Agustus/ <i>August</i> 2023 - 25 Maret/ <i>March</i> 2024	2023 : JPY 1.000.000.000 2022 : JPY 2.000.000.000
m	Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo/ Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	JPY 5.000.000.000		Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) <i>Financing</i> <i>receivables</i> (see Note 7)	29 Maret/ <i>March</i> 2023 29 Maret/ <i>March</i> 2024	27 Maret/ <i>March</i> 2026	2023 : - 2022 : -

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 1,04% - 8,50% dan 1,01% - 9,90%.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 diungkapkan di Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 205.000.000 dan JPY 21.600.000.000 pada tanggal 30 Juni 2023, dan USD 146.000.000 dan JPY 15.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 12).

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

10. BORROWINGS (Continued)

For the six months period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022, contractual interest rates per annum of borrowings ranged from 1.04% - 8.50% and 1.01% - 9.90%, respectively.

Weighted average effective interest rate per annum for the six months period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of 30 June 2023, the Company complied with the covenants.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantees during the six months period ended and year ended 30 June 2023 and 31 December 2022.

The outstanding balance of the borrowings denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 205,000,000 and JPY 21,600,000,000 respectively, as of 30 June 2023, and USD 146,000,000 and JPY 15,600,000,000, as of 31 December 2022, respectively, were hedged by cross currency swap contracts (see Note 12).

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan (lihat Catatan 1b) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 2023</i>	31 Desember <i>December 2022</i>
Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2018	-	76.000
Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019	480.000	480.000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(256)</u>	<u>(437)</u>
Jumlah - bersih	<u>479.744</u>	<u>555.563</u>

11. BONDS PAYABLE

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the balance of bonds payable issued by the Company (see Note 1b) was as follows:

<i>Oto Multiartha Bonds II Year 2018</i>
<i>Oto Multiartha Bonds III Year 2019</i>
<i>Less:</i>
<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
<i>Total - net</i>

Beban amortisasi yang dibebankan ke laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 181 dan sebesar Rp 544.

Amortization costs charged to profit or loss for the six months period ended 30 June 2023 and the year ended 31 December 2022 amounting to Rp 181 and Rp 544, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2023, the Company's bonds issued and are not yet matured are as follows:

Nama obligasi/Bonds	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat suku bunga tetap setahun/ <i>Fixed interest rates per annum</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ <i>Series C</i>	480.000	9,25%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	26 April/ <i>April 2024</i>

Obligasi tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

The above bonds were listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee.

11. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

11. BONDS PAYABLE (Continued)

Kupon bunga obligasi akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga obligasi, yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

The interest coupons on the bonds are payable in accordance with the interest payment due dates as follows:

Kupon obligasi/ <i>Bonds coupon</i>	Obligasi III Tahun/ Year 2019 <i>Seri/Series C</i>
1	26 Juli/July 2019
2	26 Oktober/October 2019
3	26 Januari/January 2020
4	26 April/ April 2020
5	26 Juli/July 2020
6	26 Oktober/October 2020
7	26 Januari/January 2021
8	26 April/April 2021
9	26 Juli/July 2021
10	26 Oktober/October 2021
11	26 Januari/January 2022
12	26 April/April 2022
13	26 Juli/July 2022
14	26 Oktober/October 2022
15	26 Januari/January 2023
16	26 April/April 2023
17	26 Juli/July 2023
18	26 Oktober/October 2023
19	26 Januari/January 2024
20	26 April/April 2024
Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	26 April/April 2024
Harga pasar/ <i>Market value</i> 30 Juni/ June 2023	102,45%

Pada tanggal 22 Februari 2023, peringkat obligasi Perseroan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah idAA+ (Double A Plus).

On 22 February 2023, the credit ratings given by PT Pemeringkat Efek Indonesia was idAA+ (Double A Plus).

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan piutang pembiayaan dengan nilai jaminan secara agregat tidak boleh kurang dari 60% dari nilai pokok Obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan secara Fidusia antara PT Oto Multiartha dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai wali amanat yang dibuat oleh Dedy Syamri, S.H., notaris di Jakarta.

The Company does not put up a sinking fund for the repayment of Bonds. Instead, these Bonds are secured by designated financing receivables that in aggregate should not amount to less than 60% of the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between PT Oto Multiartha and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Dedy Syamri S.H. notary in Jakarta.

Perseroan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the Allotment Date as mentioned in the Prospectus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Perseroan tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by the Company, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, the Company is not allowed to:

11. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

1. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Summit Oto Finance atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan atau kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. Memperoleh pinjaman baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul dalam obligasi, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha Perseroan, refinancing utang yang telah ada dan pinjaman yang telah ada sebelumnya oleh Perusahaan yang diambil alih, digabung atau dilebur oleh Perseroan;
3. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang akan diberikan kepada Wali Amanat dan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan;
4. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan, dan pinjaman kepada karyawan Perseroan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan;
5. Mengubah bidang usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
7. Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan diatur oleh pihak lain.

Sepanjang tahun, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Informasi mengenai jatuh tempo utang obligasi diungkapkan di Catatan 4d.

11. BONDS PAYABLE (Continued)

1. *Conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held or with PT Summit Oto Finance or with other company under similar business activities with no negative impact to the Company's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *Obtain a new loan which has higher ranking than the bonds payable, except for the borrowing for financing the Company's business activities, refinancing of existing borrowing and existing borrowings from the other Company that conducted merger or acquisition or take over with;*
3. *Pledge and/or encumber in any manner the assets of the Company, both for the existing and future assets, except for security pursuant to the trustee agreement and security related to the allowed borrowings;*
4. *Provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from the Company's business activities, and loans to the employees of the Company for the welfare program;*
5. *Change the Company's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *Decrease the Company's authorized, issued and paid-up capital;*
7. *Enter into any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreement outside daily business activities of the Company, or conducting management agreement or other similar agreements which cause the business operation of the Company to be controlled by other party.*

Throughout the year, the Company was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

Information in respect of maturities of bonds payable was disclosed in Note 4d.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INSTRUMEN DERIVATIF

Perseroan mengadakan kontrak cross currency swap dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Pada 30 Juni 2023, Perseroan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

12. DERIVATIVE INSTRUMENT

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risks of variability in cash flows arising from foreign exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. At 30 June 2023, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

30 Juni/June 2023					
Jatuh Tempo/Maturity					
<1bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-12 bulan/ month	1-3 tahun/ years	>3tahun/ years	
Kontrak cross <i>currency swap</i>					
- Nilai tukar rata-rata USD	-	-	15.355	15.252	-
- Nilai tukar rata-rata JPY	-	143	117	110	115
- Nilai nosional dalam USD	-	-	10.000.000	195.000.000	-
- Nilai nosional dalam JPY	-	1.400.000.000	6.200.000.000	12.000.000.000	2.000.000.000
Cross currency swap contracts					
- Average USD exchange rate					
- Average JPY exchange rate					
- Notional amount in USD					
- Notional amount in JPY					
31 Desember/December 2022					
Jatuh Tempo/Maturity					
<1bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-12 bulan/ month	1-3 tahun/ years	>3tahun/ years	
Kontrak cross <i>currency swap</i>					
- Nilai tukar rata-rata USD	-	15.691	16.390	15.363	-
- Nilai tukar rata-rata JPY	-	-	119	123	109
- Nilai nosional dalam USD	-	50.000.000	20.000.000	76.000.000	-
- Nilai nosional dalam JPY	-	-	6.800.000.000	5.800.000.000	3.000.000.000
Cross currency swap contracts					
- Average USD exchange rate					
- Average JPY exchange rate					
- Notional amount in USD					
- Notional amount in JPY					

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut :

The fair values of derivatives designed as cash flow hedges were as follows:

	30 Juni/ June 2023		31 Desember/ December 2022		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	
Kontrak cross <i>currency swap</i>					
PT Bank BTPN Tbk	-	(51.657)	32.132	(10.778)	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta	941	(127.897)	24.968	(126.089)	MUFG Bank Ltd - Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	942	(11.841)	29.144	(14.697)	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia	-	(24.041)	-	(7.677)	Standard Chartered Bank - Indonesia Branch
Bank of America, N.A.- Cabang Jakarta	-	(6.455)	-	-	Bank of America, N.A.- Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia	-	(61.221)	6.595	(977)	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG - Cabang Jakarta	1.300	(103.811)	5.092	(24.003)	Deutsche Bank AG - Jakarta Branch
Jumlah	3.183	(386.923)	97.931	(184.221)	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

12. DERIVATIVE INSTRUMENT (Continued)

Nilai nosional *cross currency swap* adalah sebagai berikut :

The *notional amount of currency swaps* was as follows:

	Mata Uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)		
		30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	
Kontrak pembelian <i>cross</i> Currency swap				<i>Cross currency swap</i>
Akan diterima	USD	205.000.000	146.000.000	<i>purchase contracts</i>
	JPY	21.600.000.000	15.600.000.000	<i>To be received</i>
Akan dibayar	IDR	5.611.730	4.122.110	<i>To be paid</i>

Suku bunga kontrak *cross currency swap* di atas dipertukarkan setiap triwulan dan semester. Jumlah item terkait di tujukan sebagai instrumen lindung nilai dan ketidakefektifan lindung nilai adalah sebagai berikut:

The interest rate of the above *cross currency swap contracts* are exchanged on a quarterly and semi-annually basis. The amounts relating items designated as *hedging instruments* and *hedge ineffectiveness* were as follows.

30 Juni/June 2023										
Dalam juta rupiah/in millions of IDR	Jumlah tercatat/Carrying amount			Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments is included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung efektivitas lindung nilai/Changes in FV used for calculating hedge effectiveness	Perubahan nilai instrumen nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Changes in the value of the hedging instrument recognised in other comprehensive income	Ketidakefektifan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/Hedge ineffectiveness recognised in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/line item in profit or loss affected by the reclassification
	Nilai kontrak/Contract value	Aset derivative/ Derivative asset	Kewajiban derivative/ Derivative liabilities							
IDR terhadap/ to USD	3.127.190	3.183	(99.885)	Aset (liabilitas) derivatif / Derivative assets (liabilities)	-	50.305	-	Beban keuangan/ Financial charges	(39.864)	Beban keuangan/ Financial charges
IDR terhadap/ to JPY	2.484.540	-	(287.038)	Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities)	-	(59.607)	-	Beban keuangan/ Financial charges	32.985	Beban keuangan/ Financial charges

31 Desember/December 2022										
Dalam juta rupiah/in millions of IDR	Jumlah tercatat/Carrying amount			Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments is included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung efektivitas lindung nilai/Changes in FV used for calculating hedge effectiveness	Perubahan nilai instrumen nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Changes in the value of the hedging instrument recognised in other comprehensive income	Ketidakefektifan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/Hedge ineffectiveness recognised in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/line item in profit or loss affected by the reclassification
	Nilai kontrak/Contract value	Aset derivative/ Derivative asset	Kewajiban derivative/ Derivative liabilities							
IDR terhadap/ to USD	2.265.030	31.290	(60.981)	Aset (liabilitas) derivatif / Derivative assets (liabilities)	-	27.328	-	Beban keuangan/ Financial charges	(34.298)	Beban keuangan/ Financial charges
IDR terhadap/ to JPY	1.857.080	66.641	(123.240)	Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities)	-	(40.440)	-	Beban keuangan/ Financial charges	68.881	Beban keuangan/ Financial charges

Periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 12 - 60 bulan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sisa periode kontrak *cross currency swap* masing - masing berkisar antara 2 - 43 bulan dan 3 - 39 bulan.

The contract period of *cross currency swap contracts* range between 12 - 60 months. As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the remaining contract period of *cross currency swap contracts* ranged between 2 - 43 months and 3 - 39 months, respectively.

12. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 6,67% - 9,30% (2022: 6,67% - 9,30%) dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada LIBOR/SOFR/TERM SOFR/TONA ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 1,05% - 1,70% (2022: 0,95% - 1,50%).

Tabel berikut menyediakan rekonsiliasi berdasarkan kategori risiko dari komponen ekuitas dan analisis pendapatan komprehensif lain-lain (dikurangi pajak) dihasilkan dari akuntansi lindung nilai.

	30 Juni/ <i>June 2023</i>	31 Desember <i>December 2022</i>	
Saldo, awal periode	(49.572)	(71.043)	<i>Balance, beginning of the period</i>
Lindung nilai arus kas			<i>Cash flow hedges</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar			<i>Effective portion of changes in fair value</i>
<i>Cross currency and interest rate swap USD</i>	50.305	27.328	<i>Cross currency and interest rate swap USD</i>
<i>Cross currency and interest rate swap JPY</i>	(59.607)	(40.440)	<i>Cross currency and interest rate swap JPY</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi			<i>Net amount reclassified to profit or loss</i>
<i>Cross currency and interest rate swap USD</i>	(39.864)	(34.298)	<i>Cross currency and interest rate swap USD</i>
<i>Cross currency and interest rate swap JPY</i>	32.985	68.881	<i>Cross currency and interest rate swap JPY</i>
Aset pajak tangguhan	14.465	10.908	<i>Deferred tax assets</i>
Saldo, akhir periode	<u>(51.288)</u>	<u>(38.664)</u>	<i>Balance, end of the period</i>

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(49.572)	(71.043)	<i>Balance, beginning of the period - before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(9.302)	(13.112)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	<u>(6.879)</u>	<u>34.583</u>	<i>Amounts transferred to profit or loss</i>
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(65.753)	(49.572)	<i>Total - before deferred income tax</i>
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 22e)	14.465	10.908	<i>Deferred tax assets (see Note 22e)</i>
Saldo, akhir periode	<u>(51.288)</u>	<u>(38.664)</u>	<i>Balance, end of the period</i>

12. DERIVATIVE INSTRUMENT (Continued)

Under these contracts, the Company is obligated to pay fixed interest rate at an average rate per annum ranging from 6.67% - 9.30% (2022: 6.67% - 9.30%) for Rupiah currency, and receive floating interest rate for US Dollar currency or Japanese Yen with benchmark on LIBOR/SOFR/TERM or SOFR/TONA plus margin which ranged from 1.05% - 1.70% (2022: 0.95% - 1.50%).

The following table provides a reconciliation by risk category of components of equity and analysis of OCI (net of tax) resulting from hedge accounting.

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was the effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit or loss as of 30 June 2023 and 31 December 2022 was as follows:

12. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan instrumen derivatif yang sudah mengalami reformasi IBOR pada tanggal 30 Juni 2023.

Pihak lawan/ <i>Counterparty</i>	Mata Uang/ <i>Currency</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Acuan suku bunga sebelum reformasi IBOR/ <i>Interest rate benchmark before IBOR reform</i>	Acuan suku bunga setelah reformasi IBOR/ <i>Interest rate benchmark after IBOR reform</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>
MUFG Bank - Cabang Jakarta/ <i>Jakarta</i> Branch	USD	5.000.000	LIBOR	SOFR	21 September/ <i>September</i> 2023

Perseroan telah menilai bahwa pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 nilai wajar dan hubungan lindung nilai arus kas tidak lagi menjadi subjek ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi IBOR. Oleh karena itu, Perseroan:

- Berhenti menerapkan asumsi bahwa suku bunga acuan yang dilindungi nilai, arus kas dari item yang dilindungi nilai dan/atau instrumen lindung nilai tidak berubah sebagai akibat dari reformasi IBOR ketika ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR tidak ada lagi.
- Mengubah formal dokumentasi lindung nilai dari hubungan lindung nilai ini untuk mencerminkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR pada akhir periode pelaporan. Perubahan dalam dokumentasi lindung nilai formal ini tidak menyebabkan penghentian hubungan lindung nilai.
- Mengukur kembali perubahan kumulatif dalam arus kas lindung nilai dan instrumen lindung nilai berdasarkan suku bunga acuan alternatif baru - yaitu SOFR - ketika ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR telah dihilangkan.

Untuk seluruh transaksi atas instrumen keuangan (pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif) yang terjadi selama tahun 2023 dan 2022, Perseroan telah menggunakan acuan suku bunga USD SOFR, USD TERM SOFR dan JPY TONA.

12. DERIVATIVE INSTRUMENT (Continued)

The following table shows derivative instruments that have undergone IBOR reform as of 30 June 2023.

The Company has assessed that as at 30 June 2023 and 31 December 2022 its fair value and cash flows hedging relationships were no longer subject to uncertainty driven by IBOR reform. Accordingly, the Company:

- Ceased to apply the assumptions that the hedged benchmark interest rate, the cash flows of the hedged item and/or hedging instrument are not altered as a result of IBOR reform when the uncertainty arising from IBOR reform was no longer present.
- Amended the formal hedge documentation of these hedging relationship to reflect the changes required by IBOR reform by the end of the reporting period. These changes in the formal hedge documentation did not cause a discontinuation of the hedging relationship.
- Remeasured the cumulative changes in the hedged cash flows and the hedging instrument based on new alternative benchmark rates - i.e. SOFR - when the uncertainty arising from IBOR reform was removed.

For all transactions on financial instruments (borrowings and derivative instruments) that occurred during 2023 and 2022, the Company has used USD SOFR, USD TERM SOFR and JPY TONA as its interest rate benchmark.

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 modal dasar Perseroan berjumlah Rp 1.500.000 [1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], dimana Rp 928.707 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham.

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and paid up		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	139.306.099	-	15,00	139.306
PT Summit Auto Group	-	463.424.954	49,90	463.425
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	325.976.271	35,10	325.976
Jumlah/Total	139.306.099	789.401.225	100,00	928.707

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Oto Multiartha tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 68.693.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Oto Multiartha tanggal 27 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 270.780.

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

14. CADANGAN UMUM

Cadangan umum dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor.

13. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,500,000 [1,500,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 928,707 had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of 30 June 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Based on the Unanimous Circular Resolution of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 8 June 2023, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 68,693.

Based on the Unanimous Circular Resolution of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 27 June 2022, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 270,780.

There is no ownership of the Company's shares by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

14. GENERAL RESERVE

The general reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007, regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2009, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 19,58% dari laba bersih tahun 2008, yaitu sejumlah Rp 79.320.

Berdasarkan RUPS tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 27,12% dari laba bersih tahun 2015, yaitu sejumlah Rp 106.422.

14. GENERAL RESERVE (Continued)

Based on The General Meeting of Shareholders dated 26 May 2009, the Company's shareholders approved the appropriation of 19.58% of 2008 net income, amounting to Rp 79,320.

Based on the Company's annual AGMS dated 22 June 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 27.12% of 2015 net income, amounting to Rp 106,422.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan
Aset pengampunan pajak
Lain-lain

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of 30 June 2023 and 31 December 2022 consisted of:

3.395.466	<i>Capital paid-in excess par value of the shares issued</i>
643	<i>Tax amnesty assets</i>
9.768	<i>Others</i>
3.405.877	

16. PENDAPATAN

	30 Juni/June 2023 (Enam bulan) (Six months)
Pendapatan pembiayaan konsumen	791.850
Komisi dari perusahaan asuransi	64.997
Pendapatan sewa dari kendaraan sewa	54.448
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukkan	39.415
Jasa administrasi	35.860
Pendapatan denda	25.623
Jasa Manajemen	11.364
Pendapatan bunga akibat dari kerugian modifikasi	6.099
Jumlah	1.029.656

16. REVENUE

	30 Juni/June 2022 (Enam bulan) (Six months)	
	584.171	<i>Consumer financing revenue</i>
	41.268	<i>Commission from insurance companies</i>
	64.732	<i>Rental revenue from vehicle leasing</i>
	71.250	<i>Collection/recovery collection of receivables previously written-off</i>
	21.888	<i>Administration fees</i>
	32.349	<i>Penalty income</i>
	7.398	<i>Management fee</i>
	-	<i>Unwinding interest income from loss on modification</i>
Jumlah	823.056	<i>Total</i>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 155.835 dan Rp 124.299.

For the six months period ended 30 June 2023 and 2022, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounting to Rp 155,835 and Rp 124,299, respectively.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan lain-lain yang diterima Perseroan dari pihak terkait, yang jumlahnya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan (lihat Catatan 24).

For the six months periods ended 30 June 2023 and 2022, there was no revenue from an individual related party which exceeded 10% of total revenue (see Note 24).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN KEUANGAN

17. FINANCE CHARGES

	30 Juni/June 2023 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2022 (Enam bulan) (Six months)	
Pinjaman yang diterima	232.128	103.544	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	24.053	42.215	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	2.197	1.580	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	<u>258.378</u>	<u>147.339</u>	<i>Total</i>

Biaya keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan utang obligasi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 16.343 dan Rp 8.493.

Financial charges included amortization of upfront fees related to the Company's borrowings and bond payable for the six months periods ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp 16,343 and Rp 8,493, respectively.

18. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

18. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	30 Juni/June 2023 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2022 (Enam bulan) (Six months)	
Gaji dan tunjangan	156.170	162.645	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan (lihat catatan 21)	7.777	6.994	<i>Post-employment benefits (see note 21)</i>
Jumlah	<u>163.947</u>	<u>169.639</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 24 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Refer to Note 24 for salaries and benefits given to key management personnel.

**19. PENAMBAHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**

**19. ADDITIONAL OF IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	30 Juni/June 2023	30 Juni/June 2022	
Piutang pembiayaan	302.573	117.599	<i>Financing receivables</i>
Kerugian atas modifikasi kontrak	398	9.304	<i>Loss on contract modification</i>
Piutang sewa pembiayaan	(14)	(19)	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang lain-lain	(20)	(82)	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>302.937</u>	<u>126.802</u>	<i>Total</i>

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June 2023 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2022 (Enam bulan) (Six months)	
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	117.599	48.374	Loss on settlement of other receivables
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	60.645	66.278	Depreciation of fixed assets (see Note 8)
Beban penjualan	28.095	27.139	Selling expenses
Perbaikan dan perawatan	23.311	23.573	Repairs and maintenance
Registrasi dan perijinan	18.109	13.813	Registration and licenses
Jasa konsultan	17.775	14.798	Consultancy fees
Perlengkapan kantor	13.073	9.816	Office supplies
Sewa tempat	10.030	9.992	Space rental
Komunikasi	8.594	8.101	Communication
Beban premi asuransi	5.632	5.944	Insurance premium expenses
Transportasi dan perjalanan	5.328	4.706	Transportation and travel
Pelatihan dan pendidikan	5.083	1.425	Training and development
Listrik dan air	2.659	2.726	Electricity and water
Representasi dan jamuan	2.623	2.560	Representation and entertainment
Iklan dan promosi	2.043	1.639	Advertising and promotions
Lain-lain	7.292	7.725	Miscellaneous
Jumlah	<u>327.891</u>	<u>248.609</u>	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi - lain-lain adalah beban keamanan dan beban administrasi bank.

Miscellaneous general and administrative expenses include security expenses and bank administration expenses.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

21. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Sejak 19 Juni 2000, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Effective 19 June 2000, the Company established a defined-benefits pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

Pada tanggal 12 Desember 2001, Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), pihak ketiga, untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat dalam mengelola program dana pensiun Perseroan. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13% dan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

On 12 December 2001, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), a third party, to manage its retirement plan for certain qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company's contributions at rates ranging from 1.5% to 13% and the employees' contributions at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

Iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas masing-masing sebesar Rp 711 dan Rp 871 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounting to Rp 711 and Rp 871 for the six months periods ended 30 June 2023 and 2022, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS	IMBALAN	PASCA-KERJA	21. OBLIGATION	FOR	POST-EMPLOYMENT
(Lanjutan)			BENEFITS	(Continued)	
<p>Sesuai dengan Undang - Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.</p>			<p><i>In accordance with Job Creation Law No.11/2020 and The Accompanying Government Regulation No.35/2021 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.</i></p>		
22. PERPAJAKAN			22. TAXATION		
a. Klaim pengembalian pajak			a. Claims for tax refund		
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022			
Tahun pajak fiskal 2016 (lihat Catatan 22g)	119.461	119.461			<i>Fiscal year 2016 (see Note 22g)</i>
Tahun pajak fiskal 2017 (lihat Catatan 22g)	21.402	21.402			<i>Fiscal year 2017 (see Note 22g)</i>
	<u>140.863</u>	<u>140.863</u>			
b. Utang pajak penghasilan			b. Income tax payable		
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022			
Pajak penghasilan:					<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	14.487	12.001			<i>Article 29</i>
Pasal 25	-	2.003			<i>Article 25</i>
	<u>14.487</u>	<u>14.004</u>			
c. Beban (Penghasilan) pajak terdiri dari:			c. The components of income tax expense (benefit) were as follows:		
	30 Juni/ June 2023 (Enam bulan)/ (Six months)	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan)/ (Six months)			
Pajak kini	21.426	47.456			<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan					<i>Deferred tax</i>
- Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(11.718)	(234)			<i>- Origination and reversal of temporary difference</i>
Jumlah	<u>9.708</u>	<u>47.222</u>			<i>Total</i>

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current income tax

Laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, direkonsiliasi dengan penghasilan kena pajak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, is reconciled with taxable income as of 30 June 2023 and 2022 was as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	26.373	166.643	Accounting income before tax
Perbedaan temporer:			on financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	46.267	-	Temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	10.502	(6.057)	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan	(2.540)	4.951	Selling expense
Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.646	3.931	Obligations for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	8.826	11.732	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Sewa	31	901	Rent
Beban yang masih harus dibayar	(17.468)	(14.396)	Accruals
	<u>53.264</u>	<u>1.062</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban bunga dikenakan pajak final	17.734	34.775	Interest expenses subject to final tax
Kerugian atas restrukturisasi yang belum direalisasi	(5.701)	9.304	Unrealized loss from restructured accounts
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dikurangkan	15.547	14.029	Non-deductible general and administrative expenses
Pendapatan bunga tidak dikenakan pajak	(9.825)	(10.103)	Interest income not subject to income tax
Beban pajak terkait pemeriksaan pajak	-	-	Tax expenses for tax audit
	<u>17.755</u>	<u>48.005</u>	
Laba kena pajak	<u>97.392</u>	<u>215.710</u>	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The current income tax expense and income tax payable as of 30 June 2023 and 2022 were computed as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Perhitungan beban pajak kini:			Income tax expense calculated as:
Penghasilan kena pajak	97.392	215.710	Taxable oncome
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
Jumlah beban pajak kini	<u>21.426</u>	<u>47.456</u>	Total current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan pasal 25	(4.051)	(12.551)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(2.888)	(2.225)	Income tax article 23
Jumlah	<u>(6.939)</u>	<u>(14.776)</u>	Total
Utang pajak penghasilan	<u>14.487</u>	<u>32.680</u>	Income tax payable

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. *Deferred income tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

	1 Januari/ January 2023	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	30 Juni/ June 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan	-	10.179	-	10.179	<i>Provision for impairment losses on financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	3.364	2.310	-	5.674	<i>Provision for impairment losses on other receivables</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20.161	1.682	-	21.843	<i>employment benefits</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	10.908	-	3.560	14.468	<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net</i>
Aset tetap	(46.975)	1.949	-	(45.026)	<i>Fixed assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	9.344	(4.402)	-	4.942	<i>Accruals</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(3.198)	11.718	3.560	12.080	<i>Deferred tax assets liabilities - net</i>
	1 Januari/ January 2022	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	3.241	123	-	3.364	<i>Provision for impairment losses on other receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	20.593	64	(496)	20.161	<i>employment benefits</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	15.631	-	(4.723)	10.908	<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net</i>
Aset tetap	(49.910)	2.935	-	(46.975)	<i>Fixed assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	8.213	1.131	-	9.344	<i>Accruals</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(2.232)	4.253	(5.219)	(3.198)	<i>Deferred tax assets liabilities - net</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Income tax expense is calculated as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	26.373	166.643	<i>Accounting income before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
	5.802	36.661	
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.906	10.561	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	9.708	47.222	<i>Income tax expense</i>

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dapat ditentang oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perusahaan dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual untuk liabilitas pajak penghasilan potensial. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan penilaian tentang peristiwa masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

- g. Pada tahun 2017, pajak-pajak Perseroan tahun 2016 telah diperiksa oleh fiskus. Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 131.240, Rp 15.087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 dan Rp 19.109. Perseroan telah melunasi seluruh kekurangan bayar pajak sebesar Rp 165.874 pada bulan Oktober 2018 sementara hanya menerima Rp 36.643 yang dibebankan pada tahun 2018. Atas sisanya sebesar Rp 129.231, Perseroan mengajukan surat keberatan dan mencatatnya sebagai klaim pengembalian pajak.

Pada bulan Oktober 2019, Perseroan menerima surat pemberitahuan bahwa kantor pajak menolak keberatan Perseroan untuk pajak penghasilan Badan sebesar Rp 119.461 dan menerima keberatan Perseroan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 9.770, yang diterima dalam dua tahap sebesar Rp 8.564 (pokok) pada tanggal 31 Januari 2020 dan Rp 1.206 (bunga) pada tanggal 14 Mei 2020. Pada tanggal 27 Januari 2020, Perseroan telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak.

22. TAXATION (Continued)

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

- g. In 2017, the Company's 2016 taxes were audited by the tax office. On 25 September 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 131,240, Rp 15,087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 and Rp 19,109, respectively. The Company paid the assessed amounts in full Rp 165,874 in October 2018 while accepting only Rp 36,643, which was expensed in 2018. For the remaining Rp 129,231 the Company filed an objection letter and recorded it as claims for tax refund.

In October 2019, the Company was notified that the tax office had rejected its objection for corporate income tax of Rp 119,460 but approved its objection for value added tax of Rp 9,770, which was received in two parts Rp 8,564 (principal) on 31 January 2020 and Rp 1,206 (interest) on 14 May 2020. On 27 January 2020, the Company filed an appeal letter to the tax court.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2021, pajak-pajak Perseroan tahun 2017 telah diperiksa oleh fiskus. Pada tanggal 18 Februari 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 28.639, Rp 13.593, Rp 3.088, Rp 49, Rp 33 dan Rp 2.241. Perseroan telah melunasi seluruh kekurangan bayar pajak sebesar Rp 47.643 pada bulan Maret 2022 sementara hanya menerima Rp 26.241 yang dibebankan pada tahun 2022. Atas sisanya sebesar Rp 21.402, Perseroan mengajukan surat keberatan dan mencatatnya sebagai klaim pengembalian pajak.

- h. Pada Oktober 2021, UU No.7/2021 mengubah UU No. 2/2020, yang telah diundangkan sebelumnya sehingga mengubah tarif pajak wajib berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%.

22. TAXATION (Continued)

In 2021, the Company's 2017 taxes has been audited by the tax office. On February 18, 2022, the Company received the Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for Corporate Income Tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax ("VAT") for each of Rp 28,639, Rp 13,593, Rp 3,088, Rp 49, Rp 33 and Rp 2,241. The Company has paid the entire tax underpayment of Rp 47,643 in March 2022 while only receiving Rp 26,241 charged in 2022. For the remaining Rp 21,402, the Company submitted an objection letter and recorded it as a claim for a tax refund.

- h. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, and thereby changed the statutory tax rate applicable for 2022 and onwards from 20% to 22%.

23. LABA PER SAHAM

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Labas bersih	16.665	119.421
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	928.707.324	928.707.324
Labas per saham-dasar (dalam Rupiah penuh)	18	129

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labas bersih per saham dilusian sama dengan labas bersih per saham dasar.

23. EARNINGS PER SHARE

As of 30 June 2023 and 2022, the Company did not have instruments which could potentially become common shares. Consequently, the dilutive earnings per share is the same as basic earnings per share.

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 8.117 dan Rp 23.199. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 tidak ada imbalan pasca-kerja yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Compensation for key management personnel for current six months period 30 June 2023 and 2022 comprised of short-term employee benefits amounted to Rp 8,117 and Rp 23,199, respectively. As of 30 June 2023 and 2022, there were no post-employment benefits that have been provided for key management personnel.

**24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)**

Sifat hubungan (Lanjutan)

Nature of relationship (Continued)

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship with related parties as of 30 June 2023 and 31 December 2022, were as follows:

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Jenis hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Type of Transactions</u>
PT Summit Auto Group ("SAG")	Pemegang saham/Shareholder	Jasa profesional di bidang akuntansi dan perbendaharaan, kesepakatan program pembelajaran dan pengembangan, sewa mobil/ Professional services in accounting and treasury, agreement of learning and development program, and car rentals
Sumitomo Corporation, Japan	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Jasa konsultan/ Consultancy fees
PT Summit Oto Finance	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Sewa mobil/ Car rentals
PT Bank BTPN Tbk	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Penempatan deposito berjangka, pinjaman untuk keperluan pembiayaan, perjanjian derivatif untuk lindung nilai pinjaman luar negeri, dan sewa mobil/ Placement of time deposits, loans for financing purposes, derivative agreement for hedging of offshore loans, and car rentals
PT Sumitomo Indonesia	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Sewa mobil/ Car rentals
Sumitomo Mitsui Auto Service	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Jasa konsultan/ Consultancy fees
PT SMFL Leasing Indonesia	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Sewa mobil/ Car rentals
PT Summitmas Property	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Sewa mobil/ Car rentals
PT Asuransi Sumit Oto	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Pembelian obligasi Perseroan, dan sewa mobil/ Purchase of the Company's bonds and car rentals
PT SCSK Global Indonesia	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Jasa konsultan/ Consultancy fees

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

a. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The details of significant balances and transactions with related parties were as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities		
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank BTPN Tbk	4.803	2.823	0,04%	0,02%	PT Bank BTPN Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank BTPN Tbk	426.000	385.000	3,18%	3,36%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	430.803	387.823	3,22%	3,38%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Bank BTPN Tbk	330	523	0,00%	0,00%	PT Bank BTPN Tbk
PT Sumitomo Indonesia	103	116	0,00%	0,00%	PT Sumitomo Indonesia
PT Summit Oto Finance	76	70	0,00%	0,00%	PT Summit Oto Finance
PT Summit Auto Group	-	4	0,00%	0,00%	PT Summit Auto Group
Lain-lain	18	32	0,00%	0,00%	Others
Jumlah	527	745	0,00%	0,00%	Total
Aset derivatif					Derivatives assets
PT Bank BTPN Tbk	-	32.132	0,00%	0,28%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	-	32.132	0,00%	0,28%	Total
Aset lain-lain					Other assets
Simpanan jaminan					Security deposits
PT Summitmas Property	7.670	7.244	0,06%	0,06%	PT Summitmas Property
Beban dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Summitmas Property	1.879	1.823	0,01%	0,02%	PT Summitmas Property
Jumlah	9.549	9.067	0,07%	0,08%	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif					Derivatives liabilities
PT Bank BTPN Tbk	51.657	10.778	0,70%	0,20%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	51.657	10.778	0,70%	0,20%	Total
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
PT Bank BTPN Tbk	17.629	7.174	0,24%	0,13%	PT Bank BTPN Tbk
Sumitomo Mitsui Auto Services (SMAS)	483	506	0,01%	0,01%	SumitomoMitsui Auto Services (SMAS)
PT Asuransi Sumit Oto	-	338	0,00%	0,01%	PT Asuransi Sumit Oto
Jumlah	18.112	8.018	0,24%	0,15%	Total
Pinjaman yang diterima					Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	926.800	629.240	12,53%	11,66%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	926.800	629.240	12,53%	11,66%	Total
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Sumit Oto	-	19.997	0,00%	0,37%	PT Asuransi Sumit Oto
Jumlah	-	19.997	0,00%	0,37%	Total
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Summit Auto Group	7.239	4.988	0,10%	0,09%	PT Summit Auto Group
PT Summit Oto Finance	21	43	0,00%	0,00%	PT Summit Oto Finance
PT Summitmas Property	52.422	61.643	0,71%	1,14%	PT Summitmas Property
PT Sumitomo Mitsui Banking Corp	19.768	-	0,27%	0,00%	PT Sumitomo Mitsui Banking Corp
Jumlah	79.450	66.674	1,07%	1,23%	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(Lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban/ Percentage to total income and expenses		
	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan					Income
PT Sumitomo Indonesia	2.770	2.922	0,26%	0,34%	PT Sumitomo Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	872	1.002	0,08%	0,12%	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Summit Oto Finance	253	452	0,02%	0,05%	PT Summit Oto Finance
PT Asuransi Sumit Oto	153	192	0,01%	0,02%	PT Asuransi Sumit Oto
PT Summit Auto Group	151	105	0,01%	0,01%	PT Summit Auto Group
PT Summitmas Property	146	54	0,01%	0,01%	PT Summitmas Property
PT Bank BTPN Tbk	111	2.521	0,01%	0,29%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	4.456	7.248	0,41%	0,84%	Total
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Bank BTPN Tbk	7.154	9.116	0,66%	1,06%	PT Bank BTPN Tbk
PT Summit Oto Finance	491	-	0,05%	0,00%	PT Summit Oto Finance
Jumlah	7.645	9.116	0,71%	1,06%	Total
Beban					Expenses
Beban keuangan					Financial charges
Pinjaman yang diterima					Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	27.495	40	2,61%	0,01%	PT Bank BTPN Tbk
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Sumit Oto	476	1.229	0,05%	0,18%	PT Asuransi Sumit Oto
Beban swap					Swap expense
PT Bank BTPN Tbk	17.574	-	1,67%	0,00%	PT Bank BTPN Tbk
Liabilitas sewa					Lease Liabilities
PT Summitmas Property	2.197	1.580	0,21%	0,23%	PT Summitmas Property
Jumlah	47.742	2.849	4,53%	0,41%	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Sewa tempat					Space rental
PT Summitmas Property	2.793	2.744	0,27%	0,39%	PT Summitmas Property
PT Summit Auto Group	306	254	0,03%	0,04%	PT Summit Auto Group
Depresiasi					Depreciation
PT Summitmas Property	10.024	8.506	0,95%	1,23%	PT Summitmas Property
Pelatihan dan pendidikan					Training and development
PT Summit Auto Group	2.243	1.233	0,21%	0,18%	PT Summit Auto Group
Jasa konsultan					Consultancy fees
PT Summit Auto Group	4.995	4.973	0,47%	0,72%	PT Summit Auto Group
PT SCSK Global Indonesia	2.443	2.640	0,23%	0,38%	PT SCSK Global Indonesia
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	1.019	1.017	0,10%	0,15%	Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)
Lain-lain					Others
PT Bank BTPN Tbk	17	11	0,00%	0,00%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	23.840	21.378	2,26%	3,09%	Total

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak ada piutang pembiayaan anggota direksi (personel manajemen kunci).

- b. Sejak tahun 2011, Perseroan bersama-sama dengan SAG mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Pendidikan Karyawan. Berdasarkan perjanjian tersebut, SAG memberikan jasa pendidikan bagi karyawan Perseroan, dan Perseroan berkewajiban membayar imbalan jasa kepada SAG masing-masing sebesar Rp 2.243 dan Rp 1.233, yang dicatat pada beban pelatihan dan pendidikan, dalam "Beban umum dan administrasi" (lihat Catatan 20) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, NetSol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah diklasifikasikan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3b menjelaskan bagaimana klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions and balances with related parties (Continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, there were no outstanding financing receivables from any of the board members (key management personnel).

- b. Since 2011, the Company and SAG entered into an Agreement for Provision of Employee Educational Services. Based on the agreement, SAG provided educational services for the Company's employees, and the Company is obliged to pay service fee to SAG of Rp 2,243 and Rp 1,233 which was recorded in training and development expense, under "General and administrative expenses" (see Note 20) for the six months periods ended 30 June 2023 and 2022, respectively.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 24 July 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there were no limitations under this agreement.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classifications of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3b describe how the classification of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments

The methods and assumptions used to estimate the fair value are as follows:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: *inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.*
- Level 2: *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- Level 3: *inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Company uses widely recognized valuation models to determine the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. The availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management judgement and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Model penilaian (Lanjutan)

Valuation models (Continued)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *swap* suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model *Monte Carlo*.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment ("CVA") and debit valuation adjustment ("DVA") when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses Monte Carlo model.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

	30 Juni/June 2023	
	Level/Level 2	
Aset keuangan		Financial assets
- Aset derivatif	3.183	- Derivative assets
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
- Liabilitas derivatif	(386.923)	- Derivatives liabilities
	31 Desember/December 2022	
	Level/Level 2	
Aset keuangan		Financial assets
- Aset derivatif	97.931	- Derivative assets
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
- Liabilitas derivatif	(184.221)	- Derivatives liabilities

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments measured at fair value (Continued)

The fair value of derivatives instruments as of 30 June 2023 and 31 December 2022 was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	30 Juni/June 2023			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value	Nilai wajar/Fair value	
		Level/Level 2	Level/Level 3	
Aset keuangan:				Financial assets:
Piutang pembiayaan	11.771.860	-	11.660.108	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.354	-	360	Finance lease receivables
Piutang karyawan	43.283	-	37.203	Employees' receivables
	<u>11.816.497</u>	<u>-</u>	<u>11.697.671</u>	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Pinjaman yang diterima	6.033.672	-	6.002.230	Borrowings
Utang obligasi	479.744	491.760	-	Bond payables
Liabilitas sewa	52.422	-	46.194	Lease liabilities
	<u>6.565.838</u>	<u>491.760</u>	<u>6.048.424</u>	
	31 Desember/ December 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value	Nilai wajar/Fair value	
		Level/Level 2	Level/Level 3	
Aset keuangan:				Financial assets:
Piutang pembiayaan	9.931.872	-	9.797.722	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.782	-	1.776	Finance lease receivables
Piutang karyawan	43.228	-	37.304	Employees' receivables
	<u>9.979.882</u>	<u>-</u>	<u>9.836.802</u>	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Pinjaman yang diterima	4.237.020	-	4.228.280	Borrowings
Utang obligasi	555.563	572.800	-	Bond payables
Liabilitas sewa	61.643	-	51.728	Lease liabilities
	<u>4.854.226</u>	<u>572.800</u>	<u>4.280.008</u>	

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar kas dan setara kas dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan jatuh tempo jangka panjang dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar pinjaman dengan suku bunga tetap dan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas pinjaman tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi Oto Multiartha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair value (Continued)

The fair values of cash and cash equivalents and other receivables approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair value of financing receivables, employees' receivables and fixed-rate long-term borrowings are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is re-pricing frequently.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the fair value of fixed-rate and short term borrowings approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective borrowings.

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market prices for Oto Multiartha Bonds listed in Indonesia Stock Exchange.

The fair values of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

27. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas:

- menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50% (lihat Catatan 31)

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2023</u>
- <i>Gearing ratio</i>	1,09
- Ekuitas	5.992.246

Gearing ratio dan ekuitas telah patuh terhadap aturan yang berlaku.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018, the Company is required, but not limited to:

- maintain the gearing ratio not exceed the maximum limit, i.e. 10 times*
- have a minimum Equity of Rp 100,000*
- have a minimum Equity toward Paid-up Capital ratio by 50% (see Note 31)*

The Company manages its capital structure and makes adjustment to be in line with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, by dividing total debt to total capital (net worth).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (net worth) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	0,79	- <i>Gearing ratio</i>
	6.056.898	- <i>Equity</i>

Gearing ratio and equity have complied with current regulation.

28. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 63 kantor cabang yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi dan Karawang), Sumatera, Jawa Timur dan Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Barat dan Banten, dan Jawa Tengah. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Informasi utama yang berkaitan dengan segmen operasi disajikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its operating activities and identified its reporting segments based on geographic area consisting of Head Office and 63 branches that are allocated into areas, namely, Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi, and Karawang), Sumatera, East Java and Bali, Kalimantan and Sulawesi, West Java and Banten, and Central Java. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by management. Key information concerning the operating segments as of 30 June 2023 and 31 December 2022 was set out as follows:

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pihak eksternal - bersih berdasarkan pasar geografis/Consumer financing income from external party - net based on geographical market					
	30 Juni/ June 2023	%	31 Desember/ December 2022	%	
Pasar geografis					Geographical market
Jabodetabeka	199.527	25,00%	308.379	24,72%	Jabodetabeka
Kalimantan dan Sulawesi	176.092	22,07%	251.051	20,12%	Kalimantan and Sulawesi
Sumatera	166.993	20,93%	269.447	21,60%	Sumatera
Jawa Barat dan Banten	124.530	15,61%	204.766	16,41%	West Java and Banten
Jawa Timur dan Bali	97.959	12,28%	153.847	12,33%	East Java and Bali
Jawa Tengah	32.848	4,11%	60.055	4,82%	Central Java
Jumlah	<u>797.949</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.247.545</u>	<u>100,00%</u>	Total
Nilai tercatat aset segmen*/ Carrying amount of segment assets*					
	30 Juni/ June 2023	%	31 Desember/ December 2022	%	
Jabodetabeka	3.260.967	25,20%	2.866.115	26,10%	Jabodetabeka
Kalimantan & Sulawesi	2.775.172	21,44%	1.387.090	12,63%	Kalimantan and Sulawesi
Sumatera	2.691.046	20,79%	2.282.678	20,79%	Sumatera
Jawa Barat & Banten	2.031.462	15,70%	2.183.565	19,89%	West Java and Banten
Jawa Timur & Bali	1.633.619	12,62%	1.773.826	16,15%	East Java and Bali
Jawa Tengah	550.091	4,25%	487.287	4,44%	Central Java
Jumlah	<u>12.942.357</u>	<u>100,00%</u>	<u>10.980.561</u>	<u>100,00%</u>	Total

* Nilai tercatat aset segmen terdiri atas piutang pembiayaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan nilai buku aset tetap/
Carrying amount of segment assets consist of financing receivables before allowance for impairment losses and net book value
of fixed assets.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit),
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited),
For Six-month Periods Ended
30 June 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	30 Juni/June 2023 (Enam Bulan)/(Six Months)	31 Desember/December 2022 (Satu Tahun)/(One Year)	
Jabodetabeka	55.613	111.270	Jabodetabeka
Sumatera	474	2.036	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	193	172	Kalimantan and Sulawesi
Jawa Timur dan Bali	131	176	East Java and Bali
Jawa Barat dan Banten	111	294	West Java and Banten
Jawa Tengah	51	120	Central Java
Jumlah	56.573	114.068	Total

Berikut adalah rekonsiliasi aset untuk segmen dilaporkan:

The reconciliation of assets for reportable segments as follows:

	30 Juni/June 2023 (Enam Bulan)/(Six Months)	31 Desember/December 2022 (Satu Tahun)/(One Year)	
Aset untuk segmen dilaporkan	12.942.357	10.980.561	Assets for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	446.790	466.521	Unallocated amounts
Jumlah Aset	13.389.147	11.447.082	Total Assets

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan/pihak lawan yang berdomisili di Indonesia.

All of the Company's income was generated from its customer/counterparties domiciled in Indonesia.

29. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

29. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	30 Juni/June 2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange*)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction cost and other cost		
Pinjaman yang diterima	4.237.020	2.093.801	(273.835)	(23.314)	6.033.672	Borrowings
Utang obligasi	555.563	(76.000)	-	181	479.744	Bond payables
Liabilitas sewa	61.643	(11.223)	-	2.002	52.422	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.854.226	2.006.578	(273.835)	(21.131)	6.565.838	Total liabilities from financing activities

31. RASIO-RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi (ketentuan) rasio keuangan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio-rasio yang telah dihitung oleh Perseroan antara lain:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rasio piutang pembiayaan terhadap aset	87,93%	87,29%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	180,75%	207,65%	<i>Financing to funding ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	29,49%	35,65%	<i>Receivable for investment financing and working capital financing to total financing receivable ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	0,24%	0,18%	<i>Non-performing financing ratio</i>
Rasio permodalan	66,23%	79,47%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	138,24%	139,99%	<i>Equity to paid-up capital ratio</i>
Gearing ratio	1,09	0,79	<i>Gearing ratio</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023, Tingkat Kesehatan Perseroan adalah 1.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company has complied all ratios which required from Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation. Ratios calculated by the Company among others:

As of 30 June 2023, the rating of Company's health is 1.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 7 Juli 2023, Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I sebesar Rp 500.000.

32. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 7 July 2023, the Company issued a Public Offering of Sustainable Bonds I Phase I of Rp 500,000.
